

PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran/Appendix

INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

ADDITIONAL INFORMATION – Parent Entity Financial Information For The Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Financial Position</i>	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Changes in Equity</i>	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Cash Flows</i>	i.5
Informasi Tambahan Lainnya/ <i>Parent Entity Other Supplementary Information</i>	i.6

Laporan Auditor Independen**No. 00483/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Central Omega Resources Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00483/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/III/2025**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Central Omega Resources Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2m dan 2p (Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 948,10 miliar pada tanggal 31 Desember 2024, sekitar 37,31% dari jumlah aset Grup dan terdiri dari jumlah tercatat bruto sebesar Rp 1.804,57 miliar dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 799,24 miliar dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 57,22 miliar. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen untuk masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama karena materialitas dari jumlah yang terlibat, dan penilaian penurunan nilai memerlukan pertimbangan yang signifikan serta melibatkan estimasi dan asumsi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pemulihan aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.
- Memastikan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian dihitung sebagai selisih antara jumlah tercatat aset tetap dengan jumlah terpulihkannya telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Mereviu kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Testing of Property and Equipment

Refer to Note 2m and 2p (Accounting Policies of Property and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3 (Management Use of Estimates and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 12 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property and equipment with carrying value of Rp 948.10 billion as of December 31, 2024 representing about 37.31% of the Group's total assets and comprise of gross a carrying amount of Rp 1,804.57 billion net of accumulated depreciation of Rp 799.24 billion and accumulated impairment of Rp 57.22 billion. The Group has performed impairment testing for property and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We considered this as a key audit matter because of the materiality of the amount involved, and the impairment assessments require significant judgments and involves estimation and assumptions.

How our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to impairment testing of property and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.
- Ensured that the necessary amount of allowance for impairment of property and equipment held by loss making subsidiaries computed as the excess of the carrying amount of property and equipment over their recoverable amounts has been recognized in the consolidated financial statements.
- Reviewed the adequacy of disclosures in the Group's financial statements.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Central Omega Resources Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2024, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Central Omega Resources Tbk (Parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada manajemen, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

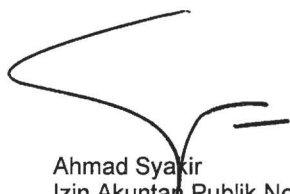
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with management, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

26 Maret 2025/March 26, 2025





PT. CENTRAL OMEGA
RESOURCES, TBK

Plaza ASIA, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Kiki Hamidjaja |
| Alamat Kantor/Office address | : | Plaza Asia Lt.6 Zone B, C |
| | : | Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : | Pluit Karang Asri I No. 75 - 77 |
| Kartu identitas lain/Residential | : | Jakarta Utara |
| Address/in accordance with | | |
| Personal Identity Card | | |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-5153533 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Feni Silviani Budiman |
| Alamat Kantor/Office address | : | Plaza Asia Lt.6 Zone B, C |
| | : | Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : | Komp. Pelindo II Imperial Gading, Blok G3, No 12 |
| Kartu identitas lain/Residential | : | Jakarta Utara |
| Address/in accordance with | | |
| Personal Identity Card | | |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-5153533 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

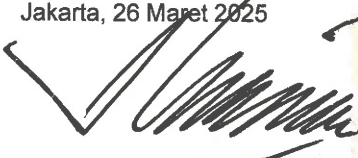
- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025

Jakarta, March 26, 2025


Kiki Hamidjaja
Presiden Direktur/President Director


Feni Silviani Budiman
Direktur Keuangan/Finance Director



	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	517.872.258.550	4, 40	440.175.040.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 58.890.565.593 dan Rp 56.096.560.513 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	53.816.447.978	5	101.397.241.533	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 58,890,565,593 and Rp 56,096,560,513 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.928.164.373 dan Rp 19.694.995.775 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	18.566.552.126	6	15.999.131.938	Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 19,928,164,373 and Rp 19,694,995,775 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 781.845.241 dan Rp 1.275.025.209 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	112.592.286.434	7	108.714.240.156	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 781,845,241 and Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Uang muka	72.023.342.369	8	392.762.284.797	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	55.698.935.659	9	40.523.342.448	Prepaid taxes
Investasi pada surat berharga utang	174.891.630.179	10, 25	19.929.629.600	Investment in debt securities
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	11.100.000		5.100.000	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.005.472.553.295		1.119.506.010.625	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	20.622.959.882	34	53.705.060.173	Deferred tax assets
Investasi pada surat berharga utang	436.926.656.587	10, 25	186.032.729.950	Investment in debt securities
Investasi pada ventura bersama	-	11	35.277.281.797	Investments in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 856.467.387.093 dan Rp 754.918.261.005 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	948.106.778.966	12	1.014.579.031.141	Property and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 856,467,387,093 and Rp 754,918,261,005 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	13	7.467.058.421	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 265.710.143.491 dan Rp 213.759.664.754 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	95.779.123.901	14	117.871.382.480	Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 265,710,143,491 and Rp 213,759,664,754 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 15.128.398.008 dan Rp 13.964.675.083 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	8.146.060.458	15	9.309.783.383	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 15,128,398,008 and Rp 13,964,675,083 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Kas yang dibatasi penggunaannya	22.325.753.323	16	22.325.753.323	Restricted cash
Aset lain-lain	3.442.303.081		1.619.611.792	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.535.349.636.198		1.448.187.692.460	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.540.822.189.493		2.567.693.703.085	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	23.796.936.660	17, 40	99.472.087.268	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain		18, 40		Other accounts payable
Pihak berelasi	-		93.882.180.320	Related party
Pihak ketiga	13.812.061.282		42.738.767.304	Third parties
Setoran jaminan	-	23	73.800.000.000	Security deposit
Utang pajak	29.721.032.207	19	3.414.434.299	Taxes payable
Beban akrual	38.294.801.758	20	47.233.350.307	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	306.787.653.075	21, 36, 38	605.050.467.557	Other advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman lembaga keuangan	38.905.105.837	24	22.426.656.836	Loan from financial institutions
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	8.129.902.631	22	9.006.252.067	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	459.447.493.450		997.024.195.958	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Beban akrual	185.905.983.849	20	172.084.767.900	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.986.191.716	33	15.760.991.534	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	333.588.443.772	22	159.994.347.555	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Pinjaman lembaga keuangan	697.571.136.504	24	804.051.845.288	Loan from financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.234.051.755.841		1.151.891.952.277	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.693.499.249.291		2.148.916.148.235	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	27	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	28	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 124.760.725 saham	(45.268.217.500)	27	(45.268.217.500)	Treasury stocks - 124,760,725 shares
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	10.000.000.000	29	8.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(69.578.430.697)		(433.745.104.685)	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(130.644.535.000)	1c	44.110.780	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	4.144.557.962		1.203.616.624	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	849.907.200.554		611.488.231.008	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	(2.584.260.352)	26	(192.710.676.158)	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	847.322.940.202		418.777.554.850	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.540.822.189.493		2.567.693.703.085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	1.461.186.279.340	30	811.659.069.690	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(829.793.313.750)	31	(459.740.579.672)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	631.392.965.590		351.918.490.018	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		32		OPERATING EXPENSES
Penjualan	60.714.040.935		73.266.729.314	Selling
Umum dan administrasi	195.534.202.529		191.266.661.438	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	256.248.243.464		264.533.390.752	Total Operating Expenses
LABA USAHA	375.144.722.126		87.385.099.266	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penghapusan utang	187.538.490.953	17, 18	-	Gain on write off payable
Pendapatan bunga	33.505.149.529		30.908.557.126	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	1.750.468.392	12	-	Gain in sale of property and equipment
Pendapatan sewa jetty	953.246.890		21.070.759.288	Jetty rent income
Keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga utang	70.370.400	10	-	Realized gain on increase in fair value of in debt securities
Penjualan bahan baku	-	7	5.101.719.995	Sales of raw materials
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	-	12	(29.158.462.307)	Impairment loss on property and equipment
Beban administrasi bank	(130.700.301)		(6.807.379.828)	Bank administration charges
Cadangan kerugian penurunan nilai Persediaan	(781.845.241)		-	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(233.168.598)	6	(239.885.207)	Provision for impairment of other account receivable
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(10.271.554.160)		12.351.463.976	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(17.523.482.293)	24	(53.047.021.344)	Interest expense
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan	(22.664.241.604)	24	-	Impact of modification of cash flow of financial liabilities
Bagian rugi bersih ventura bersama	(35.277.281.797)	11	(918.379)	Share in net loss of a joint venture
Lain-lain - bersih	1.743.541.642		(9.539.569.177)	Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih	138.678.993.812		(29.360.735.857)	Other Income (expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	513.823.715.938		58.024.363.409	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	101.871.833.759	34	27.347.558.609	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	411.951.882.179		30.676.804.800	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	453.795.329	33	(761.255.391)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(99.834.972)	34	167.476.186	Tax relating to items that will not be reclassified
	353.960.357		(593.779.205)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan dan penurunan nilai investasi pada surat berharga utang - bersih	2.664.413.216	10	(1.039.929.650)	Unrealized gain (loss) on increase and decrease in fair value of investments in debt securities - net
Keuntungan atas peningkatan nilai wajar surat utang ditransfer ke laba rugi	(70.370.400)		-	Gain on increase in fair value of debt securities transferred to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	2.948.003.173		(1.633.708.855)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	414.899.885.352		29.043.095.945	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	366.166.673.988		62.666.531.017	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	45.785.208.191		(31.989.726.217)	Non-controlling interest
	411.951.882.179		30.676.804.800	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	369.107.615.326		60.982.571.161	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	45.792.270.026	26	(31.939.475.216)	Non-controlling interest
	414.899.885.352		29.043.095.945	
LABA PER SAHAM DASAR	66,41	35	11,37	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi pada Surat Berharga Utang/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments in Debt Securities	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(494.161.635.702)	44.110.780	2.002.289.200	885.287.280	(160.771.200.942)	546.595.659.847	385.824.458.905	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	62.666.531.017	-	-	-	(31.989.726.217)	62.666.531.017	30.676.804.800	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain												Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	33	-	-	-	-	-	-	(644.030.206)	50.251.001	(644.030.206)	(593.779.205)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai investasi pada surat berharga utang - bersih	10	-	-	-	-	-	(1.039.929.650)	-	-	(1.039.929.650)	(1.039.929.650)	Unrealized loss on decrease in fair value of investments in debt securities - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	62.666.531.017	-	(1.039.929.650)	(644.030.206)	(31.939.475.216)	60.982.571.161	29.043.095.945	Total comprehensive income
Penerimaan dari penerbitan saham	27	-	-	4.160.000.000	-	-	-	-	-	4.160.000.000	4.160.000.000	Proceeds from share issued
Cadangan umum	29	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriated for general reserve
Rugi saat akuisisi anak	1c	-	-	-	-	(250.000.000)	-	-	-	(250.000.000)	(250.000.000)	Loss from acquisition on subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	563.824.660.000	517.429.165.789	(45.268.217.500)	8.000.000.000	(433.745.104.685)	44.110.780	962.359.550	241.257.074	(192.710.676.158)	611.488.231.008	418.777.554.850	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	366.166.673.988	-	-	-	45.785.208.191	366.166.673.988	411.951.882.179	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	33	-	-	-	-	-	-	346.898.522	7.061.835	346.898.522	353.960.357	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang - bersih	10	-	-	-	-	-	2.594.042.816	-	-	2.594.042.816	2.594.042.816	Unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	366.166.673.988	-	2.594.042.816	346.898.522	45.792.270.026	369.107.615.326	414.899.885.352	Total comprehensive income
Cadangan umum	29	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriated for general reserve
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	(137.681.431.082)	-	-	143.618.931.082	(137.681.431.082)	5.937.500.000	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Konversi hutang pihak ketiga menjadi modal saham	1c, 18	-	-	-	-	6.992.785.302	-	-	715.214.698	6.992.785.302	7.708.000.000	Conversion of third parties Payable into share capital
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	563.824.660.000	517.429.165.789	(45.268.217.500)	10.000.000.000	(69.578.430.697)	(130.644.535.000)	3.556.402.366	588.155.596	(2.584.260.352)	849.907.200.554	847.322.940.202	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Diterima dari:				Receipts from:
Pelanggan	1.434.420.007.094		772.113.813.674	Customers
Penghasilan bunga	33.505.149.529		30.908.557.126	Interest income
Pembayaran untuk:				Payment to:
Kontraktor, pemasok, dan lainnya	(729.036.511.785)		(492.319.049.699)	Contractors, suppliers, and others
Gaji dan tunjangan karyawan	(35.144.717.503)		(31.007.758.309)	Salaries and wages
Kas bersih dihasilkan dari operasi	703.743.927.335		279.695.562.792	Net cash generated from operations
Pajak penghasilan dan pajak final dibayar	(57.743.112.759)		(76.723.391.011)	Income tax and final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	646.000.814.576		202.972.171.781	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan Investasi pada surat berharga utang	20.000.000.000	-	-	Proceeds from disposal of investment in debt securities
Hasil penjualan aset tetap	4.632.203.250	12	-	Proceeds from sale of property and equipment
Arus kas masuk bersih pada tanggal akuisisi				Net cash inflow at acquisition date -
dikurangi saldo kas entitas anak				net of cash balance of a subsidiary
pada tanggal akuisisi	(4.008.208.269)	1c	(250.000.000)	at acquisition date
Perolehan atas:				Acquisition of:
Aset tetap	(34.124.909.059)	12	(114.156.611.162)	Property and equipment
Investasi pada surat utang	(424.318.332.000)	10	(55.000.000.000)	Investment in debt securities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(437.819.246.078)		(169.406.611.162)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Diterima dari:				Proceeds from:
Pinjaman lembaga keuangan	-		39.573.444.004	Loan from a financial institutions
Pembayaran atas:				Payment for:
Beban bunga	(17.523.482.293)		(6.831.745.463)	Interest
Pinjaman lembaga keuangan	(112.749.201.391)		(7.992.449.216)	Loan from a financial institutions
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)				
Aktivitas Pendanaan	(130.272.683.684)		24.749.249.325	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	77.908.884.814		58.314.809.944	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	440.175.040.153	4	381.647.726.668	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(211.666.417)		212.503.541	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	517.872.258.550		440.175.040.153	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 30 Agustus 2021 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0450273 tanggal 20 September 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Central Omega Resources Tbk (COR). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan yang dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah PT Jinsheng Mining (Catatan 36a).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 33 dated August 30, 2021 of Dewi Kusumawati, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the amendment in the Company Articles of Association to comply with the Financial Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0450273 on September 20, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly mining activities.

The Group and its subsidiaries (the Group) operate under PT Central Omega Resources Tbk (COR) group business. The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The ultimate parent of the Company is PT Jinsheng Mining (Note 36a).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (after merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham treasuri sejumlah 124.760.725 lembar saham.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2024 and 2023, the Company's treasury stocks totaled to 124,760,725 shares.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2024 and 2023, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2024	2023	2024	2023
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	254.944.720.661	231.348.838.946
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	2.974.943.630	2.975.211.943
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	79.624.371.136	78.953.515.395
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	143.398.283.614	98.270.674.738
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	59,30%	60,00%	1.085.365.194.948	1.473.178.478.297
PT Kawasan Industri Central Omega (KICO) *)	Sulawesi	Kawasan industri/Industrial estate	-	99,00%	99,00%	11.169.884.616	10.100.000.000
PT Macrolink Omega Adiperkasa Adiperkasa (MOA) ***)	Jakarta	Perdagangan/Trading	-	99,99%	40,00%	29.406.677.118	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
BKA (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	70,00%	70,00%	143.398.283.614	98.270.674.738
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	79.624.371.136	78.953.515.395
PT Alit Lintas Jaya (ALJ) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2024	40,00%	75,00%	101.986.909.205	90.573.737.909
KICO (melalui/through MPR)	Sulawesi	Kawasan industri/Industrial estate	-	1,00%	1,00%	11.169.884.616	10.100.000.000
PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	50,00%	50,00%	250.000.000	-
PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	50,00%	50,00%	250.000.000	-
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MOA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and	2017	40,70%	Nilil	1.085.365.194.948	-
PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,00%	Nilil	1.314.072.276	-
PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through MBR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	1,00%	Nilil	1.314.072.276	-

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2024

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2024.

**) Entitas anak pada tahun 2024 dan investasi pada venutra bersama pada tahun 2023

**) Subsidiary in 2024 and investment in joint venture in 2023

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of for the year ended December 31, 2023 follows:

2023			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian Rugi/ Share in Net Loss
	%		
CORII	40,00%	(189.448.653.948)	(30.363.620.938)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2023 follows:

2023		
Aset lancar	594.953.316.731	Current assets
Aset tidak lancar	878.225.161.566	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.473.178.478.297	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.159.405.624.760	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	787.394.488.402	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.946.800.113.162	Total Liabilities
Jumlah Defisit	(473.621.634.869)	Total Deficit
Teratribusikan pada:		Attributable to:
Pemilik entitas induk	(284.172.980.921)	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	(189.448.653.948)	Non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada 31 Desember 2023:

	2023
Pendapatan	-
Laba (rugi) tahun berjalan	(76.038.470.168)
Penghasilan komprehensif lain	129.417.823
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif	(75.909.052.345)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(30.363.620.938)

Summarized statements of profit or loss
and other comprehensive income as of
December 31, 2023 follows:

Revenues
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income
Total Comprehensive Loss
Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada
31 Desember 2023:

	2023
Operasi	10.465.322.711
Investasi	-
Pendanaan	(12.187.484.153)
Penurunan bersih kas dan setara kas	(1.722.161.442)

Summarized cash flow information as of
balance December 31, 2023 follows:

Operating
Investing
Financing
Net decrease in cash and cash equivalents

Kepentingan non pengendali untuk tahun
2024 dianggap tidak material, sehingga
group tidak menyajikan pengungkapan yang
disyaratkan untuk kepentingan non
pengendali material dalam laporan keuangan
konsolidasi sesuai PSAK No. 112,
"Pengungkapan kepentingan dalam entitas
lain".

Non-controlling interests for the year 2024
are considered immaterial, therefore the
group does not present the disclosures
required for material non-controlling
interests in the consolidated financial
statements in accordance with PSAK
No. 112, "Disclosure of Interests in Other
Entities".

Akuisisi Saham BBS

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal
16 Oktober 2024 dari Irenrera Putri, S.H.,
M.Kn., notaris di Tangerang, IMN, entitas
anak, membeli 50 lembar saham BBS
dengan nominal Rp 50.000.000 dari direktur
IMN dengan jumlah kepemilikan di BBS
sebesar 50,00%.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 16 Oktober
2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris
di Tangerang, IMN, entitas anak, membeli 49
lembar saham BBS dengan nominal
Rp 49.000.000 dari pihak ketiga dengan
jumlah kepemilikan di BBS sebesar 49,00%.

Acquisition of Shares of BBS

Based on Notarial Deed No. 15 dated
October 16, 2024 of Irenrera Putri, S.H.,
M.Kn., a public notary in Tangerang.
IMN, a subsidiary, purchased 50 shares of
BBS with nominal value of Rp 50,000,000
from a director of IMN with a total
ownership in BBS of 50.00%

Based on Notarial Deed No. 16 dated
October 16, 2024 of Irenrera Putri, S.H.,
M.Kn., a public notary in Tangerang.
IMN, a subsidiary, purchased 49 shares of
BBS with nominal value of
Rp 49,000,000 from a third party with a
total ownership in BBS of 49.00%.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 16 Oktober 2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, MBR, entitas anak, membeli 1 lembar saham BBS dengan nominal Rp 1.000.000 dari pihak ketiga dengan jumlah kepemilikan di BBS sebesar 1,00%.

Dengan demikian IMN, entitas anak memiliki 99% saham di BBS dan MBR, entitas anak memiliki 1% saham di BBS.

Akuisisi BBS tidak memenuhi kualifikasi sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" sehingga akuisisi ini dicatat sebagai akuisisi aset.

Perubahan Kepemilikan CORII

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham CORII No. 23 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta para pemegang saham CORII, entitas anak menyetujui untuk menerbitkan saham baru kepada PT Macrolink Nickel Development (MND) sebesar 7.708 lembar saham dengan nilai nominal Rp 7.708.000.000. sehingga saham CORII yang dimiliki oleh MND adalah sebesar 268.892 lembar saham.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 24 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, MOA, membeli 268.892 lembar saham CORII dengan nilai nominal Rp 1 dari MND dengan jumlah kepemilikan di CORII sebesar 40,70%, dengan demikian Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada CORII sebesar 391.776 lembar (59,30% saham) dan kepemilikan tidak langsung sebesar 268.892 lembar (40,70% saham).

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 16, 2024 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang. MBR, a subsidiary, purchased 1 share of BBS with nominal value of Rp 1,000,000 from a third party with a total ownership in BBS of 1.00%.

Thus, IMN, a subsidiary, has a 99% ownership in BBS, and MBR, a subsidiary, has a 1% ownership in BBS.

Acquisition of BBS did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 103, "Business Combination", thus, was accounted for as an acquisition of assets.

Change in Ownership Interest in CORII

Based on Deed of stockholders meeting of CORII No. 23 dated June 29, 2024 of Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta. The shareholders of CORII, a subsidiary, approved the issuance of new shares to PT Macrolink Nickel Development (MND) of 7,708 shares with a nominal value of Rp 7,708,000,000 resulting the CORII shares owned by MND are 268,892 shares.

Based on Notarial deed No.24 dated June 29, 2024 of Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta, MOA purchased 268,892 shares of CORII with a nominal value at Rp 1 from MND with total ownership in CORII of 40.70%, This resulted for the Company have direct ownership in CORII of 391,776 shares (59.30% of shares) and indirect ownership of 268,892 shares (40.70% of shares).

Akuisisi Saham MOA

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 21 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 4.500.000 lembar saham MOA dengan nilai nominal Rp 1 dari pihak ketiga dengan jumlah kepemilikan di MOA sebesar 60%, sehingga kepemilikan Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah 99,99%.

Akuisisi MOA tidak memenuhi kualifikasi sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" sehingga akuisisi ini dicatat sebagai akuisisi aset.

Perubahan Kepemilikan ALJ

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 14 Mei 2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Para pemegang saham ALJ, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang awalnya Rp 250.000.000 yang terbagi menjadi 500 saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 500.000.000, menjadi sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi menjadi 20.000 lembar saham masing-masing saham bernilai Rp 500.000 yaitu dengan mengeluarkan 19.500 saham baru.

Saham baru tersebut diambil oleh pihak ketiga masing-masing sebesar 7.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 dan 4.875 dengan nilai nominal Rp 2.437.500.000. dan sisanya sebesar 7.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp 3.812.500.000 akan diambil oleh MPR, entitas anak.

Dengan demikian kepemilikan MPR, entitas anak di ALJ menjadi 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 4.000.000.000 atau mencerminkan kepemilikan sebesar 40%.

Acquisition of Shares of MOA

Based on Notarial Sale & Purchase Deed No. 21 dated June 29, 2024 of Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta, the Company purchased 4,500,000 shares of MOA with nominal value of Rp 1, representing ownership interest in MOA of 60.00%, from MND. As of December 31, 2024, the Company has ownership interest in MOA of 99.99%.

Acquisition of MOA did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 103, "Business Combination", thus, was accounted for as an acquisition of assets.

Change in Ownership Interest in ALJ

Based on Deed of Stockholders meeting of ALJ No. 08 dated May 14, 2024, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang. The shareholders have approved an increase in the authorized and paid-up capital from the initial Rp 250,000,000, divided into 500 shares with a nominal value of Rp 500,000 per share, to Rp 10,000,000,000, divided into 20,000 shares with a nominal value of Rp 500,000 per share. This increase will be achieved by issuing 19,500 new shares.

These new shares will be held by third parties, with 7,000 shares at a nominal value of Rp 3,500,000,000 and 4,875 shares at a nominal value of Rp 2,437,500,000. the remaining, 7,625 shares with a nominal value of Rp 3,812,500,000 will be subscribed by MPR, a subsidiary.

Thus, MPR's ownership, a subsidiary in ALJ becomes 8,000 shares with a nominal value of Rp 4,000,000,000 or reflects ownership of 40%.

Akuisisi Saham BPM

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 15 Agustus 2023 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0048336.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023, MPR, entitas anak, membeli 125 lembar saham BPM dengan nilai nominal Rp 125.000.000 dari pihak ketiga dengan jumlah kepemilikan di BPM sebesar 50,00%. MBR, entitas anak, membeli 125 lembar saham BPM dengan nilai nominal Rp 125.000.000 dari pihak ketiga dengan jumlah kepemilikan di BPM sebesar 50,00%.

Pendirian PT Kawasan Industri Central Omega (KICO)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 Januari 2023 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan mendirikan KICO. Akta Pendirian KICO telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0009863.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 7 Februari 2023.

Perusahaan memiliki 9.999 saham KICO atau sebesar Rp 9.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

MPR, entitas anak, memiliki 101 saham KICO atau sebesar Rp 101.000.000 dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

d. Ijin Usaha Pertambangan

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare
1.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Kupang Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari	2.000
3.	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6
4.	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974
5.	ALJ	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	67,99

Acquisition of Shares of BPM

Based on Notarial Deed No. 10 dated August 15, 2023 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0048336.AH.01.02 Year 2023 dated August 16, 2023, MPR, a subsidiary, purchased 125 shares of BPM with nominal value of Rp 125,000,000 from a third party representing ownership interest in BPM of 50.00%. MBR, a subsidiary, purchased 125 shares of BPM with nominal value of Rp 125,000,000 from a third party representing ownership interest in BPM of 50.00%.

Establishment of PT Kawasan Industri Central Omega (KICO)

Based on Deed No. 18 dated January 27, 2023 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company established KICO. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0009863.AH.01.01. Year 2023 dated February 7, 2023

The Company owns 9,999 shares of KICO or amounting to Rp 9,999,000,000 representing ownership interest of 99.00%.

MPR, a subsidiary, owns 101 shares of KICO or amounting to Rp 101,000,000 representing ownership interest of 1.00%.

d. Mining Business Licenses

No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEP/HHK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel
Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah/ Decision of Governor Central Sulawesi No. 540/370/IUP-OP/DPMP/TP/2018	17 Mei/May 17, 2018 s.d./up to 17 Mei/May 17, 2028	Batu Kapur/ Limestone

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki area eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2024/ Total deferred exploration and development costs as of December 31, 2024	Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2024/ Total reserve as of December 31, 2024	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024/ Total production for the year ended December 31, 2024	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2024/ Accumulated production up to December 31, 2024	Sisa cadangan pada 31 Desember 2024/ Residual reserves as of December 31, 2024
		Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons
BAK	Konawe Blok/Block 1	-	8.955.825 *)	749.990	7.166.231	1.789.594
	Konawe Blok/Block 3	51.290.810.681	- **)	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 2	-	8.874.134 ***)	999.792	4.496.103	4.378.031
	Morowali Blok/Block 3	22.539.991.127	1.804.918 ***)	-	-	1.804.918
IMN	Blok Lambolo/					
	Lambolo Block	21.948.322.094	9.390.000 ****)	1.197.749	3.019.207	6.370.793
Jumlah/Total		95.779.123.902	29.024.877	2.947.531	14.681.541	14.343.336

Catatan/Notes

- *) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.
**) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.
***) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Mulia Pacific Resources untuk area seluas 138,07 Ha
Based on Exploration Internal Report by PT Mulia Pacific Resources, for an area of 138,07 Hectares.
****) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectares.

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 Juni 2024 dari Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kurniadi Atmosasmito
Komisaris	:	Lim Anthony
		Chang Eng Thing
Komisaris Independen	:	Muhammad Rusjdi
Direksi		
Direktur Utama	:	Kiki Hamidjaja
Direktur	:	Feni Silviani Budiman
		Andi Jaya

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2024, the members of the Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 14 dated June 28, 2024 of Muharzah Aman, S.H., a public notary in Jakarta.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 35 tanggal 22 Juli 2022 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

As of December 31, 2023, the members of the Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 35 dated July 22, 2022 of Dewi Kusumawati, S.H., a public notary in Jakarta.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lim Anthony	:
Komisaris	:	Kurniadi Atmosasmito	:
Komisaris Independen	:	Muhammad Rusjdi	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kiki Hamidjaja	:
Direktur	:	Feni Silviani Budiman	:
		Andi Jaya	
		Tinongadi Aliudin	

Directors

President Director	:
Directors	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 follows:

Ketua	:	Muhammad Rusjdi	:
Anggota	:	Steven Ugo	:
		Alberto Saur Parsaoran	

Chairman	:
Members	:

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

The Company has developed its internal audit unit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 10.946.500.000 dan Rp 6.901.500.000 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 10,946,500,000 and Rp 6,901,500,000 in 2024 and 2023, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 33 dan 27 karyawan pada tahun 2024 dan 2023. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 117 karyawan pada tahun 2024 dan 370 karyawan pada tahun 2023.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 33 and 27 in 2024 and 2023. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 117 in 2024 and 370 in 2023.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

g. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 26, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk dijual seperti saham, yang diakui dalam komponen ekuitas, kecuali item tersebut merupakan aset yang dilindung nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	
China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>	
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on financial asset equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss, except for differences on financial asset measured at fair value through other comprehensive income non-monetary financial assets such as equity shares, which are included in equity unless the asset is a hedged item in a fair value hedge.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	16.162	15.416
China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>	2.214	2.170
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	2.082	1.973

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada surat berharga utang dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash, investment in debt securities and security deposits included in other assets account are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kategori ini meliputi investasi Grup dalam surat berharga utang.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, this category include Group's investments in debt securities.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial liabilities consist of financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, setoran jaminan, dan pinjaman lembaga keuangan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, security deposit, and loans from a financial institution are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

k. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line-method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Mesin	10	Machinery
Inventaris kantor	4	Office furnitures
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 106, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 106, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Exploration and Evaluation Assets

Management makes an assessment of the carrying value of exploration and evaluation costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Biaya eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, dikapitalisasi dan ditangguhkan. Biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan ke akun "Properti Pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Exploration and evaluation costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are capitalized and deferred. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Exploration and evaluation costs represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indicators of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Sampai pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan teroka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih *ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and sorting the minerals.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

o. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to Owners of the Parent Company.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Penutupan Tambang

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan

menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Environmental Expenditures for Mine Closure Reserve

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of

the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

1. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

2. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

1. Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining product is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

2. Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term employment benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in other equity component under equity. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan dicek pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian Bersama sebelum 30 Juni 2024 atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup di Bawah 50%

Manajemen menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian atas seluruh kegiatan manajemen operasional dan keuangan entitas, tidak mengalami perubahan, meskipun Grup memiliki kurang dari 50% hak suara setelah tanggal 30 Mei 2025. Grup adalah pemegang saham mayoritas ALJ dengan 40% bagian kepemilikan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Venture

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that before June 30, 2024 it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Consolidation of entity in which the Group Holds Less Than 50%

Management has determined that the Group has control over all operational and financial management activities of the entity, which remains unchanged even though the Group holds less than 50% of the voting rights after May 30, 2025. The Group is the majority shareholder of ALJ with a 40% ownership.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policies disclosed in Note 2.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	517.872.258.550	440.175.040.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	53.816.447.978	101.397.241.533	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.566.552.126	15.999.131.938	Other accounts receivable - third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	22.325.753.323	22.325.753.323	Restricted cash
Investasi pada surat berharga utang	20.000.000.000	20.000.000.000	Investment in debt securities
Setoran jaminan	-	953.960.000	Security deposits
Jumlah	632.581.011.977	600.851.126.947	Total

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 781.845.241 dan Rp 1.275.025.209 (Catatan 7).

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 25.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Allowance of decline in value of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 781,845,241 and Rp 1,275,025,209, respectively (Note 7).

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 948.106.778.966 dan Rp 1.014.579.031.141 (Catatan 12).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Investasi pada ventura bersama (Catatan 11)	-	35.277.281.797	Investments in a joint venture (Note 11)
Aset tetap (Catatan 12)	948.106.778.966	1.014.579.031.141	Property and equipment (Note 12)
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	-	7.467.058.421	Exploration and evaluation assets (Note 13)
Properti pertambangan (Catatan 14)	95.779.123.901	117.871.382.480	Mining properties (Note 14)
Jumlah	<u>1.043.885.902.867</u>	<u>1.175.194.753.839</u>	Total

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 948,106,778,966 and Rp 1,014,579,031,141, respectively, (Note 12).

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2024 and 2023 follows:

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 16.986.191.716 dan Rp 15.760.991.534 (Catatan 33).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 20.622.959.882 dan Rp 53.705.060.173 (Catatan 34).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 16,986,191,716 and Rp 15,760,991,534, respectively (Note 33).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets amounted to Rp 20,622,959,882 and Rp 53,705,060,173 respectively (Note 34).

g. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan.

Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 341.718.346.403 dan Rp 169.000.599.622 (Catatan 22).

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

g. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure reserve

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

As of December 31, 2024 and 2023, provision for reclamation and mine closure reserve cost amounted to Rp 341,718,346,403 and Rp 169,000,599,622, respectively (Note 22).

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2024	2023
Kas		
Rupiah	548.133.981	1.008.445.874
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	116.818.936	203.922.848
Dolar Hongkong (Catatan 40)	9.110.910	8.632.570
China Renminbi (Catatan 40)	1.534.419	1.503.581
Jumlah kas	675.598.246	1.222.504.873
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank China Construction Bank	16.620.993.878	61.550.753.523
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.029.844.981	2.595.399.523
Bank of China Ltd	4.012.154.571	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1.505.798.070	1.258.897.358
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.009.932.794	77.082.889
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	736.842.185	631.626.788
PT Bank KB Bukopin Tbk	560.764.532	555.545.217
PT Bank Central Asia Tbk	286.440.711	254.652.386
PT Bank Victoria International Tbk	200.170.065	30.857.741.968
PT Bank ICBC Indonesia	103.896.494	102.894.355
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.207.875	308.058.166
Indonesia Eximbank	-	206.794.436
Jumlah	33.144.046.156	98.399.446.609
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.420.032.833	264.135.316
PT Bank China Construction Bank	999.992.136	1.370.290.930
Bank of China Ltd	35.022.408	-
Indonesia Eximbank	2.829.785	2.699.169
Jumlah	4.457.877.162	1.637.125.415
Jumlah kas di bank	37.601.923.318	100.036.572.024
Deposito berjangka		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	194.499.736.986	25.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	145.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	90.095.000.000	95.095.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	50.000.000.000	198.820.963.256
Jumlah deposito berjangka	479.594.736.986	338.915.963.256
Jumlah	517.872.258.550	440.175.040.153
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	6,50% - 7,00%	3,15% - 6,50%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 40)	
Hongkong Dollar (Note 40)	
China Renminbi (Note 40)	
Total cash on hand	
Cash on banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank China Construction Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Bank of China Ltd	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Indonesia Eximbank	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 40)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank China Construction Bank	
Bank of China Ltd	
Indonesia Eximbank	
Subtotal	
Total cash in banks	
Time deposits	
Third parties - Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Total time deposits	
Total	
Annual interest rate on time deposits	
Rupiah	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

	2024	2023
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	34.357.987.700	32.772.103.600
PT Sino Indo Nickel	36.167.171.434	6.133.244.822
Ivoryline Investment Ltd.	23.981.539.245	22.874.607.660
PT Longsen Metal Trading	9.609.556.336	-
PT Lestari Smelter Indonesia	7.328.805.872	-
PT Cahaya Trading Perkasa	1.261.952.984	-
PT Mineral Maju Sejahtera	-	69.545.112.486
PT Global Metal Trading	-	22.415.401.339
PT Oracle Nickel Industry	-	2.249.648.991
PT Vantama Arja Sejahtera	-	1.503.683.148
Sub-jumlah	112.707.013.571	157.493.802.046
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.890.565.593)	(56.096.560.513)
Jumlah - Bersih	53.816.447.978	101.397.241.533
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Lancar	45.349.518.636	100.343.407.638
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	9.017.967.990	1.053.833.895
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	58.339.526.945	56.096.560.513
Jumlah	112.707.013.571	157.493.802.046
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.890.565.593)	(56.096.560.513)
Jumlah - Bersih	53.816.447.978	101.397.241.533

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal tahun	56.096.560.513	57.346.675.876
Penambahan (Catatan 32)	551.038.648	449.849.253
Pemulihan	(449.849.253)	(506.065.089)
Selisih kurs	2.692.815.685	(1.193.899.527)
Saldo akhir tahun	58.890.565.593	56.096.560.513

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

5. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor	
Third parties	
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	
PT Sino Indo Nickel	
Ivoryline Investment Ltd.	
PT Longsen Metal Trading	
PT Lestari Smelter Indonesia	
PT Cahaya Trading Perkasa	
PT Mineral Maju Sejahtera	
PT Global Metal Trading	
PT Oracle Nickel Industry	
PT Vantama Arja Sejahtera	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Net	
b. By Age (Days)	
Current	
Past due but not impaired	
1 - 30 days	
Past due and impaired	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

All of the Group trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

The changes in allowance for impairment are as follows:

Changes in allowance for impairment:	
Beginning balance	
Provision (Note 32)	
Recovery	
Foreign currency exchange differences	
Ending balance	

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2024 and 2023, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Ivoryline Investment Ltd.	11.883.311.984	11.883.311.984	Ivoryline Investment Ltd.
Piutang dari karyawan	11.002.492.985	8.291.057.377	Receivables from employees
PT Bumi Petra Sejahtera	7.844.445.942	8.188.045.966	PT Bumi Petra Sejahtera
PT Megatrend Semesta	7.081.455.690	7.081.455.690	PT Megatrend Semesta
PT Mulia Silika Indonesia	138.942.667	-	PT Mulia Silika Indonesia
PT Perdagangan Material Konsara	133.664.157	-	PT Perdagangan Material Konsara
PT Delta Sarana Sentosa	70.000.000	105.000.000	PT Delta Sarana Sentosa
Lain-lain	340.403.074	145.256.696	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.928.164.373)	(19.694.995.775)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	18.566.552.126	15.999.131.938	Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	19.694.995.775	19.455.110.568	Beginning balance
Penambahan	233.168.598	239.885.207	Provision
Saldo akhir tahun	19.928.164.373	19.694.995.775	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2024 and 2023, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

	2024	2023
Barang jadi:		
Bijih nikel	44.087.060.673	42.859.901.997
Barang dalam proses	3.127.380.963	3.127.380.963
Bahan baku	9.852.300.999	7.402.986.354
Suku cadang dan pembantu	56.307.389.040	56.598.996.051
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(781.845.241)	(1.275.025.209)
Jumlah - Bersih	<u>112.592.286.434</u>	<u>108.714.240.156</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal tahun	1.275.025.209	1.275.025.209
Penambahan	781.845.241	-
Pemulihan	(1.275.025.209)	-
Saldo akhir tahun	<u>781.845.241</u>	<u>1.275.025.209</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 24).

Pada tahun 2023, penjualan bahan baku *local coal* sebesar Rp 5.101.719.995 dicatat pada akun penjualan bahan baku.

7. Inventories

Finished goods:
Nickel ore
Work in process
Raw materials
Spareparts and supplies
Allowance for decline in value of inventories

Total - Net

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

The changes in allowance for impairment are as follows:

Changes in allowance for impairment:
Beginning balance
Additions
Recovery
Ending balance

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are used as collateral on long-term loans from a financial institution (Note 24).

In 2023, sales of raw material *local coal* amounting Rp 5,101,719,995 was recorded in sales of raw materials.

8. Uang Muka

	2024	2023
Uang muka:		
Pembelian tanah (Catatan 36b)	37.893.934.200	37.893.934.200
Penambangan	26.696.542.246	10.790.000.000
Pembebasan lahan	6.819.306.925	6.819.306.925
Pembelian persediaan	-	325.123.440.000
Uang muka lain-lain	613.558.998	12.135.603.672
Jumlah	<u>72.023.342.369</u>	<u>392.762.284.797</u>

8. Advanced Payments

Advances for:
Purchase of land (Note 36b)
Mining
Land acquisition
Purchase of inventories
Other advances

Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku yang dilakukan oleh CORII, entitas anak, kepada pihak-pihak ketiga.

Pada 29 Oktober 2024, CORII, entitas anak melakukan perjanjian *offset* uang muka penjualan dengan uang muka penerimaan feronikel kepada pihak ketiga, US\$ 21.090.000 setara dengan Rp 325.123.440.000 (Note 21).

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of raw material made by CORII, a subsidiary, to third parties.

On October 29, 2024, CORII, a subsidiary, entered into an agreement with a third party to offset advance received for the sale of ferro nickel amounting to US\$ 21,090,000 equivalent to Rp 325,123,440,000 with the advance payable (Note 21).

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2024
Pajak Pertambahan Nilai	52.986.596.991
Pajak penghasilan - PPh 21	208.757.602
Pajak penghasilan - PPh 22	322.419.166
Pajak penghasilan - PPh 23	2.181.161.900
Jumlah	55.698.935.659

9. Prepaid Taxes

	2023
Value Added Tax	40.523.342.448
Income tax - Art 21	-
Income tax - Art 22	-
Income tax - Art 23	-
Total	40.523.342.448

10. Investasi pada Surat Berharga Utang

Terdiri atas investasi dalam obligasi sebagai berikut:

	2024
Biaya perolehan diamortisasi	
PT Gratama Finance Indonesia	20.000.000.000
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
PT Bank Finansia Multi Finance	90.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	85.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.000.000.000
Obligasi Negara Valas - INDON 26	88.293.006.000
Obligasi Negara Valas - INDOIS 26	73.278.508.000
Obligasi Negara Valas - INDON 25	64.648.000.000
Obligasi Negara Valas - INDOIS 29	35.556.400.000
Obligasi Negara Valas - INDOIS 27	29.091.600.000
Obligasi Negara Valas - INDON 29	16.162.000.000
Obligasi Negara Valas - INDOIS 28	16.162.000.000
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	3.556.402.366
Reklasifikasi ke laba rugi	70.370.400
Jumlah	611.818.286.766

10. Investment in Debt Securities

These consist of investments in bonds as follows:

	2023
Amortized cost	
PT Gratama Finance Indonesia	20.000.000.000
Fair value through other comprehensive income	
PT Bank Finansia Multi Finance	110.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	35.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.000.000.000
Obligasi Negara Valas - INDON 26	-
Obligasi Negara Valas - INDOIS 26	-
Obligasi Negara Valas - INDON 25	-
Obligasi Negara Valas - INDOIS 29	-
Obligasi Negara Valas - INDOIS 27	-
Obligasi Negara Valas - INDON 29	-
Obligasi Negara Valas - INDOIS 28	-
Net unrealized gain on increase in fair value	962.359.550
Reclassification to profit or loss	-
Total	205.962.359.550

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Gratama Finance Indonesia

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Gratama Finance Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 22 Juni 2025.

PT Bank Finansia Multi Finance

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 90.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada 22 Juli 2025.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan membeli obligasi yang di keluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga sebesar 6,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada 7 Juli 2024.

Pada tanggal 8 Juli 2024, perusahaan melakukan pencairan obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 20.000.000.000 dengan suku bunga 6,20%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar atas pencairan obligasi sebesar Rp 70.370.400 pada akun "keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pada surat utang", pada penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 189.756.900 dan Rp 493.051.200 pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 35.000.000.000 dengan bunga sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 Maret 2026.

Pada tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 12 Juli 2029.

PT Gratama Finance Indonesia

On June 22, 2022, the Company placed investment in bonds issued by PT Gratama Finance Indonesia amounting Rp 20,000,000,000 with coupon rate at 7.00% annually and will mature on June 22, 2025.

PT Bank Finansia Multi Finance

On July 22, 2022, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting Rp 90,000,000,000 with coupon rate at 7.40% annually and will mature on July 22, 2025.

On June 26, 2023, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting Rp 20,000,000,000 with coupon rate at 6.20% annually and will mature on July 7, 2024.

On July 8, 2024, the Company liquidated bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting to IDR 20,000,000,000 with an interest rate of 6.20%.

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value liquidated bonds amounting Rp 70,370,400, respectively presented as "realized gain on increase in fair value of in debt securities".

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 189,756,900 and Rp 493,051,200, respectively presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

PT Bank Victoria International Tbk

On March 9, 2023, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Victoria International Tbk amounting Rp 35,000,000,000 with coupon rate at 9.25% annually and will mature on March 9, 2026.

On July 11, 2024, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Victoria International Tbk amounting Rp 50,000,000,000 with coupon rate at 10.75% annually and will mature on July 12, 2029.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat kerugian dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 647.648.400 dan 31 Desember 2023 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 153.625.150 pada akun "keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024, the Company recognized loss on decrease in fair value amounting to Rp 647,648,400 and on December 31, 2023 Company recognized gain on increase in fair value amounting Rp 153,625,150 and presented as "unrealized gain (loss) on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2029.

On October 7, 2024, the Company placed investment in bonds issued PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting Rp 50,000,000,000 with coupon rate at 7.25% annually and will mature on October 8, 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat kerugian dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 28.625.000 pada akun "keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024, the Company recognized loss on decrease in fair value amounting to Rp 28,625,000 and presented as "unrealized gain (loss) on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)

Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh BBKP sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026.

On September 9, 2021, the Company placed investment in bonds issued by BBKP amounting Rp 40,000,000,000 with coupon rate at 8.00% annually and will mature on September 9, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 232.463.200 dan Rp 315.683.200 pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 232,463,200 and Rp 315,683,200, respectively presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

Obligasi Negara Valas

Obligasi Negara Valas

Pada tanggal 1 Agustus 2024 Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indon 26 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 5.463.000 setara dengan Rp 88.293.006.000 dengan bunga 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2025.

On August 1, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indon 26" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 5,463,000 equivalent to Rp 88,293,006,000 as of December 31, 2024 with coupon rate at 4.75% annually and will mature on January 8, 2025.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar US\$ 19.057 setara dengan Rp 307.998.264 pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 1 Agustus 2024 Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 26 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 4.534.000 setara dengan Rp 73.278.508.000 dengan bunga 4,55% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar US\$ 65.531 setara dengan Rp 1.059.109.921 pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 1 Agustus 2024 Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indon 25 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 4.000.000 setara dengan Rp 64.648.000.000 dengan bunga 4,13% per tahun dan akan jatuh tempo pada 15 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar US\$ 3.333 setara dengan Rp 53.873.279 pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 7 Agustus 2024 Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 29 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 2.200.000 setara dengan Rp 35.556.400.000 dengan bunga 5,10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 7 Februari 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar US\$ 61.048 setara dengan Rp 986.663.109 pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting US\$ 19,057 equivalent to Rp 307,998,264 and presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

On August 1, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 26" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 4,534,000 equivalent to Rp 73,278,508,000 as of December 31, 2024 with coupon rate at 4.55% annually and will mature on March 29, 2026.

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting US\$ 65,531 equivalent to Rp 1,059,109,921 and presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

On August 1, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indon 25" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 4,000,000 equivalent to Rp 64,648,000,000 as of December 31, 2024 with coupon rate at 4.13% annually and will mature on January 15, 2025.

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting US\$ 3,333 equivalent to Rp 53,873,279 and presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

On August 7, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 29" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 2,200,000 equivalent to Rp 35,556,400,000 as of December 31, 2024 with coupon rate at 5.10% annually and will mature on February 7, 2029.

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting US\$ 61,048 equivalent to Rp 986,663,109 and presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Agustus 2024 Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 27 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 1.800.000 setara dengan Rp 29.091.600.000 dengan bunga 4,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada 6 Juni 2027.

On August 6, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 27" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 1,800,000 equivalent to Rp 29,091,600,000 as of December 31, 2024 with coupon rate at 4.40% annually and will mature on June 6, 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar US\$ 9.697 setara dengan Rp 156.719.197 pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting US\$ 9,697 equivalent to Rp 156,719,197 and presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

Pada tanggal 8 Agustus 2024 Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indon 29 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 1.000.000 setara dengan Rp 16.162.000.000 dengan bunga 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2 November 2029.

On August 8, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indon 29" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 1,000,000 equivalent to Rp 16,162,000,000 as of December 31, 2024 with coupon rate at 4.75% annually and will mature on November 2, 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar US\$ 45.600 setara dengan Rp 736.987.200 pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting US\$ 45,600 equivalent to Rp 736,987,200 and presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

Pada tanggal 9 Agustus 2024 Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 28 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 1.000.000 setara dengan Rp 16.162.000.000 dengan bunga 5,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada 15 November 2028.

On August 9, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 28" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 1,000,000 equivalent to Rp 16,162,000,000 as of December 31, 2024 with coupon rate at 5.40% annually and will mature on November 15, 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar US\$ 35.854 atau setara dengan Rp 579.475.096 pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting US\$ 38,854 equivalent to Rp 579,475,096 and presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Investments are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2024	2023	
Aset lancar	174.891.630.179	19.929.629.600	Current assets
Aset tidak lancar	436.926.656.587	186.032.729.950	Non current assets
Jumlah	611.818.286.766	205.962.359.550	Total

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan *Joint Venture* (JV) dengan nama PT MOA dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT MOA, to build and operate Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Tangerang, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 21 Tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 4.500.000 lembar saham MOA dengan nilai nominal Rp 1 dari MND dengan jumlah kepemilikan sebesar 60%, sehingga kepemilikan Perusahaan, menjadi 99,99% dan MOA menjadi entitas anak perusahaan.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 21 dated June 29, 2024, from Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired 4,500,000 shares of MOA with a nominal value of Rp 1 from MND, representing a 60% of total shares MOA. As a result, the Company's ownership increased to 99.99%, and MOA became a subsidiary of the Company.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

		Perubahan selama tahun 2024/ <i>Changes during 2024</i>		
Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2024	Ekuitas dalam rugi bersih/ <i>Share in net loss</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
Ventura Bersama				Joint Venture
MOA	40%	<u>35.277.281.797</u>	<u>(35.277.281.797)</u>	MOA
			<u>-</u>	
		Perubahan selama tahun 2023/ <i>Changes during 2023</i>		
Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2023	Ekuitas dalam rugi bersih/ <i>Share in net loss</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
Ventura Bersama				Joint Venture
MOA	40%	<u>35.278.200.176</u>	<u>(918.379)</u>	MOA
			<u>35.277.281.797</u>	

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2023	
Aset lancar	98.113.240.833	Current assets
Aset tidak lancar	<u>2.253.825.000</u>	Non current assets
Jumlah Aset	<u>100.367.065.833</u>	Total Assets
Jumlah Liabilitas	<u>12.173.861.346</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>88.193.204.487</u>	Total Equity
Rugi tahun berjalan	<u>(2.295.948)</u>	Loss for the year

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2023.

The Group has not guaranteed any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of December 31, 2023.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama Tahun 2024/ Changes during Year 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	80.228.497.433	10.288.463.687	-	7.257.593.524	97.774.554.644	Land
Bangunan dan prasarana	480.433.407.380	3.555.011.419	-	9.494.322.676	493.482.741.475	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	11.158.322.676	-	-	15.329.412.276	Office renovations
Mesin	931.658.547.883	-	-	-	931.658.547.883	Machinery
Inventaris kantor	7.356.601.931	869.682.952	(17.022.500)	-	8.209.262.383	Office furniture
Kendaraan	117.809.906.890	7.239.465.654	(6.987.298.333)	-	118.062.074.211	Vehicles
Peralatan	91.773.808.246	7.530.587.858	-	33.610.208.945	132.914.605.049	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	56.065.432.783	1.439.660.500	-	(50.362.125.145)	7.142.968.138	Construction in progress
Jumlah	1.769.497.292.146	42.081.194.746	(7.004.320.833)	-	1.804.574.166.059	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	229.075.056.984	31.994.846.885	-	-	261.069.903.869	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	53.916.667	-	-	4.225.006.267	Office renovations
Mesin	317.724.585.565	50.847.179.622	-	-	368.571.765.187	Machinery
Inventaris kantor	4.923.992.503	894.454.660	(17.022.500)	-	5.801.424.663	Office furniture
Kendaraan	65.951.498.808	18.976.101.623	(4.105.563.475)	-	80.822.036.956	Vehicles
Peralatan	75.848.500.893	2.905.212.606	-	-	78.753.713.499	Equipment
Jumlah	697.694.724.353	105.671.712.063	(4.122.585.975)	-	799.243.850.441	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	57.223.536.652	-	-	-	57.223.536.652	Allowance for impairment loss
Jumlah	754.918.261.005	(63.590.517.317)	(2.881.734.858)	-	856.467.387.093	Total
Nilai Tercatat	1.014.579.031.141				948.106.778.966	Net Carrying Value

	Perubahan selama Tahun 2023/ Changes during Year 2023				31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	67.252.261.283	12.976.236.150	-	-	80.228.497.433	Land
Bangunan dan prasarana	479.883.407.380	550.000.000	-	-	480.433.407.380	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	922.262.535.953	-	-	9.396.011.930	931.658.547.883	Machinery
Inventaris kantor	5.598.832.567	1.757.769.364	-	-	7.356.601.931	Office furniture
Kendaraan	67.106.636.682	48.928.738.958	-	1.774.531.250	117.809.906.890	Vehicles
Peralatan	102.112.809.881	831.541.545	-	(11.170.543.180)	91.773.808.246	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	6.953.107.638	49.112.325.145	-	-	56.065.432.783	Construction in progress
Jumlah	1.655.340.680.984	114.156.611.162	-	-	1.769.497.292.146	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	197.576.372.865	31.498.684.119	-	-	229.075.056.984	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	266.877.405.943	50.847.179.622	-	-	317.724.585.565	Machinery
Inventaris kantor	4.466.497.868	457.494.635	-	-	4.923.992.503	Office furniture
Kendaraan	55.725.985.060	10.225.513.748	-	-	65.951.498.808	Vehicles
Peralatan	70.607.176.103	5.241.324.790	-	-	75.848.500.893	Equipment
Jumlah	599.424.527.439	98.270.196.914	-	-	697.694.724.353	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	28.065.074.345	29.158.462.307	-	-	57.223.536.652	Allowance for impairment loss
Jumlah	627.489.601.784	(13.272.048.059)	-	-	754.918.261.005	Total
Nilai Tercatat	1.027.851.079.200				1.014.579.031.141	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap dalam pembangunan berupa proyek crusher yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Aset tetap dalam pembangunan ini telah diselesaikan pada tahun 2024.

The construction in progress mostly represents a crusher project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is completed in 2024.

Pengurangan selama tahun 2024 merupakan penjualan aset tetap yang telah dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2024 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2024	
Harga Jual	4.632.203.250	Selling price
Nilai tercatat	(2.881.734.858)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u>1.750.468.392</u>	Gain on sale of property and equipment

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	896.037.695	439.609.508	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	<u>104.775.674.368</u>	<u>97.830.587.406</u>	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	<u>105.671.712.063</u>	<u>98.270.196.914</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 24).

As of December 31, 2024 and 2023, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 24).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan uang pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024, sebesar Rp 9.381.000.000 dan US\$ 30.000.000, dan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan jumlah sebesar Rp 8.024.600.099 dan US\$ 30.000.000.

Property equipment, except for land, are insured with third parties against losses from fire and other risks with sum assured as of December 31, 2024, for Rp 9,381,000,000 and US\$ 30,000,000, and Rp 8,024,600,099 and US\$ 30,000,000 as of December 31, 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

13. Exploration and Evaluation Assets

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during year 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	(5.995.701.871)	-	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.356.550	-	-	(1.471.356.550)	-	Morowali Block 3
	7.467.058.421	-	-	(7.467.058.421)	-	
Jumlah	7.467.058.421				-	Total
	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during year 2023			31 Desember/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
BAK						BAK
Eksplorasi						Exploration
Konawe Blok 3	5.508.080.323	59.121.018.482	(5.411.823.084)	(59.217.275.721)	-	Konawe Block 3
	5.508.080.323	59.121.018.482	(5.411.823.084)	(59.217.275.721)	-	
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	2.113.908.909	-	-	(642.552.359)	1.471.356.550	Morowali Block 3
	8.109.610.780	-	-	(642.552.359)	7.467.058.421	
Jumlah	13.617.691.103				7.467.058.421	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Mining Properties

- 62 -

15. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik IMN, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(13.964.675.083)	(1.163.722.925)	-	(15.128.398.008)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>9.309.783.383</u>	<u>(1.163.722.925)</u>	<u>-</u>	<u>8.146.060.458</u>	Total - Net

	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023		31 Desember/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(12.800.952.158)	(1.163.722.925)	-	(13.964.675.083)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>10.473.506.308</u>	<u>(1.163.722.925)</u>	<u>-</u>	<u>9.309.783.383</u>	Total - Net

Penambahan akumulasi amortisasi selama tahun 2024 dan 2023 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in 2024 and 2023 represent amortization expense of intangible asset which has been charged to other expenses.

16. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan reklamasi. Rincian kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	10.796.496.992	10.796.496.992
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.383.023.000	7.383.023.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	<u>4.146.233.331</u>	<u>4.146.233.331</u>
Jumlah	<u>22.325.753.323</u>	<u>22.325.753.323</u>

16. Restricted Cash

Restricted cash represents time deposits associated with reclamation guarantee. The following are the details of restricted cash:

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
Total	

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.Ltd	21.150.928.200	25.201.911.280
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.737	351.763.792
Macrolink International Mining Limited (MIM)	-	73.307.190.633
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	2.033.962.723	611.221.563
Jumlah	<u>23.796.936.660</u>	<u>99.472.087.268</u>

Pada tanggal 17 Mei 2024, MIM menghapus seluruh utang usaha kepada CORII, entitas anak sebesar Rp 73.307.190.633.

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	185.702.877	257.465.000
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	1.213.883.591	336.901.108
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	-	368.619.247
Lebih dari 12 bulan	22.397.350.192	98.509.101.913
Jumlah	<u>23.796.936.660</u>	<u>99.472.087.268</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	2.646.008.460	74.270.175.988
China Renminbi (Catatan 40)	21.150.928.200	25.201.911.280
Jumlah	<u>23.796.936.660</u>	<u>99.472.087.268</u>

17. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payables to suppliers in relation to the purchase of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable:

Fujian Xingda Import & Export Trading Co.Ltd	
PT Mahligai Artha Sejahtera	
Macrolink International Mining Limited (MIM)	
Others (less than Rp 500 million each)	
Total	

On May 17, 2024, MIM agreed to write off trade payable of CORII, a subsidiary, amounting to Rp 73,307,190,633.

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Less than or equal to 1 month	
More than 1 month but less than 3 months	
More than 6 months but less than 12 months	
More than 12 months	
Total	

Details of trade accounts payable by currencies follows:

Rupiah	
China Renminbi (Notes 40)	
Total	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Lain-lain

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 36)		
PT Macrolink Omega Adiperkasa	-	93.882.180.320
Pihak ketiga		
China National Machinery Imp & Exp Corp	6.971.224.020	6.971.224.020
PT Macrolink International Mining (MIM)	-	20.349.120.000
PT Macrolink Nickel Development (MND)	-	7.708.000.000
Andhyka Hariyanto Tumimomor	-	2.258.246.331
Dividen	1.791.955.000	1.791.955.000
Lain - lain	5.048.882.262	3.660.221.953
Jumlah	<u>13.812.061.282</u>	<u>42.738.767.304</u>
Jumlah	<u>13.812.061.282</u>	<u>136.620.947.624</u>

18. Other Accounts Payable

Related party (Note 36)	
PT Macrolink Omega Adiperkasa	
Third parties	
China National Machinery Imp & Exp Corp	
PT Macrolink International Mining (MIM)	
PT Macrolink Nickel Development (MND)	
Andhyka Hariyanto Tumimomor	
Dividends	
Others	
Subtotal	
Total	

Pada 2023, utang kepada MND dan MIM, pihak-pihak ketiga, merupakan utang yang berasal dari pembayaran beban operasional tertentu untuk CORII, entitas anak.

In 2023, payable to MND and MIM, third parties, represent certain unpaid operating expenses of CORII, a subsidiary.

Pada tanggal 29 Juni 2024, MOA menghapus seluruh utang kepada CORII sebesar Rp 93.882.180.320.

On June 29, 2024, MOA agreed to write off payable of CORII amounting to Rp 93,882,180,320.

Pada tanggal 29 Juni 2024, MIM menghapus seluruh utang kepada CORII, entitas anak, sebesar Rp 20.349.120.000.

On June 29, 2024, MIM agreed to write off payable of CORII, a subsidiary, amounting to Rp 20,349,120,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII, entitas anak menyetujui dilakukannya konversi utang kepada MND senilai Rp 7.708.000.000 menjadi 7.708 lembar saham CORII dengan nilai nominal sebesar Rp 7.708.000.000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 23 dated June 29, 2024, issued by Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a notary in Jakarta, the shareholders of CORII, a subsidiary, approved the conversion of payable to MND, amounting to Rp 7,708,000,000, into 7,708 shares of CORII with a nominal value of Rp 7,708,000,000.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Pajak

	2024
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	26.253.453.235
Pajak pertambahan nilai	13.959.337
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	758.400
Pasal 15	15.730.102
Pasal 21	14.144.720
Pasal 22	103.924.125
Pasal 23	948.539.382
Pasal 25	2.370.522.906
Jumlah	29.721.032.207

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

19. Taxes Payable

	2023	
	299.043.052	Corporate income tax (Note 34)
	-	Value added tax
		Income taxes:
	-	Article 4(2)
	34.055.344	Article 15
	357.836.167	Article 21
	103.924.125	Article 22
	971.938.544	Article 23
	1.647.637.067	Article 25
Total	3.414.434.299	

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

20. Beban Akrua

	2024
Fasilitas bunga yang ditangguhkan (Catatan 24)	185.905.983.849
Gaji	8.934.860.883
Jasa angkut	8.544.442.566
Jasa penambangan	7.260.584.393
Royalti bijih nikel	4.288.382.390
Perijinan	3.026.652.041
Proyek smelter	2.046.510.203
Sewa alat	1.471.006.965
Jasa profesional	1.027.000.000
Jasa survey	777.793.950
Bunga	78.581.892
Lain-lain	838.986.475
Jumlah	224.200.785.607

Beban akrual disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

20. Accrued Expenses

	2023	
	172.084.767.900	Deferred interest facility (Note 24)
	-	Salaries and others
	2.491.179.886	Freight services
	27.839.903.054	Mining services
	9.337.408.999	Nickel ore royalty
	-	Permit
	2.046.510.203	Smelter project
	1.156.998.000	Rent equipment
	855.360.000	Professional fees
	1.272.525.755	Surveyor
	1.851.432.387	Interest
	382.032.023	Others
Total	219.318.118.207	

Accrued expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2024
Liabilitas lancar	38.294.801.758
Liabilitas tidak lancar	185.905.983.849
Jumlah	224.200.785.607

	2023	
	47.233.350.307	Current liabilities
	172.084.767.900	Noncurrent Liabilities
Total	219.318.118.207	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Uang Muka Lain-lain

	<u>2024</u>
Uang muka pelanggan	266.382.653.075
Uang muka penjualan investasi	<u>40.405.000.000</u>
Jumlah	<u><u>306.787.653.075</u></u>

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada CORII, entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 38a).

Pada 29 Oktober 2024, CORII, entitas anak melakukan perjanjian *offset* uang muka penjualan dengan uang muka penerimaan feronikel kepada pihak ketiga, pihak ketiga sepakat untuk menghapus uang muka sebesar US\$ 21.090.000 setara Rp 325.123.440.000 (Note 8)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan feronikel yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

21. Other Advances

	<u>2023</u>	
	565.722.967.557	Advances from customers
	<u>39.327.500.000</u>	Advances from sale of investment
Total	<u><u>605.050.467.557</u></u>	

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in CORII, a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Notes 38a).

On October 29, 2024, CORII, a subsidiary, entered into an agreement with a third party to offset advance from customer with advance received for the sale of ferro nickel amounting to US\$ 21,090,000 equivalent to Rp 325,123,440,000 (Note 8).

As of December 31, 2024 and 2023, sales advances pertains to advances received from customers represent advances received for the sale of ferro nickel wherein the criteria for revenue recognition have not yet been fully met.

22. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. Provision for Reclamation Costs and Mine Closure Reserve

This account represents estimated costs related to the reclamation costs and mine closure reserve to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation costs and mine closure reserve follows:

	2024	2023	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo awal	39.413.840.245	32.047.786.520	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	8.129.902.631	9.006.252.067	Additions (Note 31)
Pengurangan	(3.915.185.061)	(1.640.198.342)	Deduction
Saldo akhir tahun	43.628.557.815	39.413.840.245	Ending balance
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo awal	129.586.759.377	93.995.160.687	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	168.503.029.211	35.591.598.690	Additions (Note 31)
Saldo akhir tahun	298.089.788.588	129.586.759.377	Ending balance
Jumlah	341.718.346.403	169.000.599.622	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	(8.129.902.631)	(9.006.252.067)	Due within one year
Jangka panjang	333.588.443.772	159.994.347.555	Long-term portion

23. Setoran Jaminan

Akun ini merupakan setoran jaminan dari PT Sino Indo Nickel sehubungan dengan kontrak jual beli biji nikel sebesar Rp 75.000.000.000 pada tahun 2023 (Catatan 38).

Pada tanggal 20 Oktober 2023, Perusahaan telah melakukan pengembalian uang setoran jaminan sebesar Rp 1.200.000.000.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pengembalian uang setoran jaminan sebesar Rp 73.800.000.000.

23. Security Deposit

This account represents a security deposit from PT Sino Indo Nickel in connection with a nickel ore sale and purchase contract in 2023 amounting to Rp 75,000,000,000 (Note 38).

On October 20, 2023, the Company has returned security deposit amounting Rp 1,200,000,000

In 2024, the Company has returned security deposit amounting to Rp 73,800,000,000.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Pinjaman Lembaga Keuangan

	2024	2023
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Jumlah Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor	231.930.763.525	263.960.450.720
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor	492.181.095.930	560.151.408.735
PT Bank Victoria International Tbk	19.131.793.398	31.880.994.788
Jumlah	<u>743.243.652.853</u>	<u>855.992.854.243</u>
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6.767.410.512)</u>	<u>(29.514.352.119)</u>
Jumlah pinjaman - Bersih	<u>736.476.242.341</u>	<u>826.478.502.124</u>
Bagian jangka pendek	<u>38.905.105.837</u>	<u>22.426.656.836</u>
Bagian Jangka panjang - Bersih	<u>697.571.136.504</u>	<u>804.051.845.288</u>

24. Loan from Financial Institutions

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Total Export Working Capital Credit Facility	
Total Export Investment Credit Facility	
PT Bank Victoria International Tbk	
Total	
Unamortized provision fee and transaction costs	
Total loan - Net	
Current portion	
Long term portion - Net	

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, CORII, entitas anak, menerima Fasilitas KMKE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor US\$ 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Pada tanggal 23 Februari 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan fasilitas KMKE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, dan menjadi pinjaman *non-revolving*. Fasilitas ini dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KMKE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

Export Working Capital Credit Facility (KMKE)

On February 23, 2016, CORII, a subsidiary, received a KMKE Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months US\$ Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, including to finance the trade finance of CORII. On February 23, 2018 this facility has been extended until February 23, 2020.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KMKE loan facility with the same maximum loanable amount, with interest rate of 6.5% per annum, and become a non-revolving loan. This facility will be paid starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE over interest and fine of KMKE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman sebesar 2,50% dari fasilitas KMKE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari US\$ 18.499.506,18 menjadi Rp 264.080.450.720 (kurs 1 US\$ = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian nilai angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan 2029 dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga yang sama. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian limit kredit yang semula Rp 264.080.450.720 menjadi Tranche A sebesar Rp 160.148.435.974 dan Tranche B sebesar Rp 103.812.014.745 dengan mendapatkan pengurangan bunga. Fasilitas tranche A akan mulai dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai 2024 hingga 2031, sedangkan fasilitas tranche B akan dibayarkan seluruhnya pada 25 Desember 2031.

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan angsuran pembayaran fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda yang awalnya dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 menjadi pembayaran dilakukan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas ini sebesar Rp 5.947.114.317 dan dicatat pada akun Beban Akrual (Catatan 20).

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE over interest amounting to 2.50% of KMKE facility, started from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement.

On May 28, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KMKE facility from US\$ 18,499,506.18 to be Rp 264,080,450,720 (with exchange rate of Rp 14,275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid in installment payments starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 20, 2022, Indonesia Eximbank has approved to restructured facilities of schedule installment starting from 2023 until 2029 with the same maximum amount and with the same interest rate. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On March 8, 2024, Indonesia Eximbank approved the restructuring of this facility, adjusting the credit limit from the original Rp 264,080,450,720 to Tranche A of Rp 160,148,435,974 and Tranche B of Rp 103,812,014,745, by obtaining interest rate reductions. Repayment of Tranche A will commence with installment payments starting from 2024 until 2031, and facility Tranche B full repayment on December 25, 2031.

On March 8, 2024, CORII received an amendment to the installment payment schedule for *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE. Originally, payments were scheduled in installments from 2024 until 2029, This schedule was amended to full payment on December 25, 2031. As of December 31, 2024 and 2023, this facility amounting to Rp 5,947,114,317, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan tunggakan bunga dan denda keterlambatan atas kewajiban bunga dan pokok fasilitas KMKE periode Januari 2024 sampai dengan tanggal efektif penyelesaian. Pembayaran dilakukan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 4.493.128.166 dan dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman yang awalnya sebesar Rp 47.980.919.199 menjadi Rp 47.609.235.408 terhitung sampai dengan Desember 2031. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayarkan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas ini sebesar Rp 47.609.235.408 dan Rp 47.647.527.473 dan dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024, dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 7.098.664.764 yang dicatat pada akun dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan pada laba rugi.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4.385.111.044 dan Rp 17.203.127.732 di tahun 2024 dan 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari MOA dan Perusahaan serta fidusia atas persediaan, mesin dan peralatan (Catatan 7 dan 12).

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, CORII, entitas anak, menerima fasilitas KIE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor US\$ 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel Smelter* dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

On March 8, 2024, CORII received a facility for Deferral of outstanding interest and facility late payment penalties from January 2024 to the effective settlement date. The payments will be made in full on December 25, 2031. As of December 31, 2024, this facility amounting to Rp 4,493,128,166, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On March 8, 2024, CORII also obtained an amendment facility *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE. The outstanding loan interest was revised from Rp 47,980,919,199 to Rp 47,609,235,408, and with payment in December 25, 2031. As of December 31, 2024 and 2023 this facility amounted to Rp 47,609,235,408 and Rp 47,647,527,473, respectively and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On December 31, 2024, the related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 7,098,664,764, was recorded in Impact of modification of cash flow of financial liabilities in profit or loss.

Interest expense on this facility amounted to Rp 4,385,111,044 and Rp 17,203,127,732 in 2024 and 2023, respectively.

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from MOA and the Company, and fiduciary lien on inventories, machinery and equipment (Notes 7 and 12).

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2016, CORII, a subsidiary, received an KIE facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months US\$ Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance *Ferro Nickel Smelter* with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan Fasilitas KIE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Fasilitas *non-revolving* ini akan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas penangguhan pembayaran kewajiban belum jatuh tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman sebesar 2,50% dari fasilitas KIE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

Pada tanggal 15 Juni 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari US\$ 39.252.639,09 menjadi Rp 560.331.408.735 (kurs 1 US\$ = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian nilai angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan 2029 dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga yang sama. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian limit kredit yang semula Rp 560.331.408.735 menjadi Tranche A sebesar Rp 339.851.564.025 dan Tranche B sebesar Rp 220.299.844.709 dengan mendapatkan pengurangan bunga. Fasilitas tranche A akan mulai dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai 2024 hingga 2031, sedangkan fasilitas tranche B akan dibayarkan seluruhnya pada 25 Desember 2031.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension of KIE loan facility with the same maximum loanable amount, and with interest rate of 6.5% per annum. This non-revolving facility is being paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement.

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Kewajiban belum Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE over interest of 2.50% of KIE facility, starting from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement.

On June 15, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KIE facility from US\$ 39,252,639.09 to be Rp 560,331,408,735 (with exchange rate of Rp 14.275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid with installment starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 20, 2022, Indonesia Eximbank has approved to restructured facilities of shedule installment starting from 2023 until 2029 with the same maximum amount and with the same interest rate. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On March 8, 2024, Indonesia Eximbank approved the restructuring of this facility, adjusting the credit limit from the original Rp 560,331,408,735 to Tranche A of Rp 339,851,564,025 and Tranche B of Rp 220,299,844,709, by obtaining interest rate reductions. Repayment of Tranche A will commence with installment payments starting from 2024 until 2031, and facility Tranche B full repayment on December 25, 2031.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan angsuran pembayaran fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda yang awalnya dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029. menjadi pembayaran dilakukan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas ini sebesar Rp 17.388.833.301 dan dicatat pada akun Beban Akrual (Catatan 20).

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan tunggakan bunga dan denda keterlambatan atas kewajiban bunga dan pokok fasilitas KIE periode Januari 2024 sampai dengan tanggal efektif penyelesaian, menjadi pembayaran dilakukan seluruhnya pada akhir 2031. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 9.534.882.219 dan dicatat pada akun Beban Akrual (Catatan 20).

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman yang awalnya sebesar Rp 101.101.422.346 menjadi Rp 100.932.790.438 terhitung sampai dengan Desember 2031. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayarkan seluruhnya pada Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 100.932.790.438 dan Rp 101.101.292.809, dicatat pada akun Beban Akrual (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024, dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 15.565.576.840 yang dicatat pada akun dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan pada laba rugi.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 10.758.085.774 dan Rp 37.954.159.198 di tahun 2024 dan 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari MOA dan Perusahaan serta fidusia atas persediaan, mesin dan peralatan (Catatan 7 dan 12).

On March 8, 2024, CORII received an amendment to the installment payment schedule for *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KIE. Originally, payments were scheduled in installments from 2024 until 2029. This schedule was amended to full payment on December 25, 2031. As of December 31, 2024 and 2023, this facility amounting to Rp 17,388,833,301, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On March 8, 2024, CORII received a facility for Deferral of outstanding interest and facility late payment penalties KIE from January 2024 to the effective settlement date. The payments will be made in full on December 25, 2031. As of December 31, 2024, this facility amounting to Rp 9,534,882,219, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On March 8, 2024, CORII also obtained an amendment facility *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KIE. The outstanding loan interest was revised from Rp 101,101,422,346 to Rp 100,932,790,438, with full payment in December 2031. As of December 31, 2024 and 2023 this facility amounted to Rp 100,932,790,438 and Rp 101,101,292,809, was recorded in Accrued Expenses account respectively (Note 20).

On December 31, 2024, the related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 15,565,576,840, was recorded in Impact of modification of cash flow of financial liabilities in profit or loss.

Interest expense on this facility amounted to Rp 10,758,085,774 and Rp 37,954,159,198 in 2024 and 2023, respectively.

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from MOA and the Company, and fiduciary lien on inventories, machinery and equipment (Notes 7 and 12).

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2023, MPR, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk dengan maksimal fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian alat berat. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan sampai dengan Juni 2026.

Beban bunga dari pinjaman ini sebesar Rp 2.380.285.475 dan Rp 2.110.265.586 di tahun 2024 dan 2023.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan alat berat milik MPR (Catatan 12).

PT Bank Victoria International Tbk

On March 17, 2023, MPR, a subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Victoria International Tbk with a maximum facility of Rp 40,000,000,000 subject to interest of 9% per year. This facility is used to finance the purchase of heavy equipment. The loan term is 36 months until June 2026.

Interest expense on this facility amounted to Rp 2,380,285,475 and Rp 2,110,265,586, in 2024 and 2023.

The credit facility is secured by heavy equipment by MPR (Note 12).

25. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

25. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada				Financial assets at FVOCI
nilai wajar melalui penghasilan				Investment in Debt Securities
komprehensif lain - Investasi pada				Financial asset for which fair value is disclosed
surat utang	591.818.286.766	591.818.286.766	-	Investment in Debt Securities
Aset keuangan yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:
Investasi pada surat utang	20.000.000.000	-	-	Loans from a financial institutions
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				(including current and noncurrent portion)
Pinjaman lembaga keuangan				
(bagian jangka pendek dan				
bagian jangka panjang)	743.243.652.853	-	689.051.248.015	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/						
Fair value measurement using:						
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value:	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Investasi pada surat utang	185.962.359.550	185.962.359.550	-	-	Financial assets at FVOCI Investment in Debt Securities	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost Investment in Debt Securities	
Investasi pada surat utang	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Liabilities for which fair values are disclosed:	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan						
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	826.478.502.124	-	855.992.854.243	-	Loans from a financial institutions (including current and noncurrent portion)	
Setoran jaminan	73.800.000.000	-	69.400.755.509	-	Security deposit	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada surat berharga utang diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in debt securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2024 and 2023.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Kepentingan Non-Pengendali

	2024	2023
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	-	(189.448.653.948)
PT Macrolink Omega Adiperkasa	2.293.488	-
PT Mega Buana Resources	(53.575.683)	(53.270.470)
PT Mulia Pacific Resources	(16.087.395)	(17.734.063)
PT Afit Lintas Jaya	(2.516.890.762)	(3.191.017.677)
Jumlah	<u>(2.584.260.352)</u>	<u>(192.710.676.158)</u>
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	51.052.008.167	(30.363.620.938)
PT Marolink Omega Adiperkasa	2.293.488	-
PT Mega Buana Resources	(305.209)	(274.987)
PT Mulia Pacific Resources	1.646.665	847.306
PT Afit Lintas Jaya	(5.263.373.085)	(1.576.426.597)
Jumlah	<u>45.792.270.026</u>	<u>(31.939.475.216)</u>

26. Non-Controlling Interest

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Macrolink Omega Adiperkasa	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
PT Afit Lintas Jaya	
Total	
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Marolink Omega Adiperkasa	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
PT Afit Lintas Jaya	
Total	

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	3.475.113.878	61,63	347.511.387.800
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/President Director)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	63.766	0,00	6.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	<u>1.882.897.659</u>	<u>33,40</u>	<u>188.289.765.900</u>
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.513.485.875	97,79	551.348.587.500
Saham treasury/Treasury stocks	<u>124.760.725</u>	<u>2,21</u>	<u>12.476.072.500</u>
Jumlah/Total	<u>5.638.246.600</u>	<u>100,00</u>	<u>563.824.660.000</u>

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	3.464.903.878	61,45	346.490.387.800
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/President Director)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	63.766	0,00	6.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1.893.107.659	33,58	189.310.765.900
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.513.485.875	97,79	551.348.587.500
Saham treasuri/Treasury stocks	124.760.725	2,21	12.476.072.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pelepasan kembali saham treasuri sebanyak 40.000.000 lembar saham dengan harga Rp 104 per lembar saham.

In 2023, the Company reissued 40,000,000 treasury stocks at Rp 104 per shares.

Mutasi atas saham treasuri adalah sebagai berikut :

Movement in treasury stocks as follows:

	Saham treasuri/ Treasury stock	
Pembelian kembali saham perusahaan sebanyak 164.760.725 lembar dengan harga perolehan Rp 300 per lembar pada tahun 2016	(49.428.217.500)	Reacquire of 164,760,725 Company shares at Rp 300 per share in 2016
Saldo per 31 Desember 2022	(49.428.217.500)	Balance as of December 31, 2022
Pelepasan kembali 40.000.000 saham treasuri tahun 2023	4.160.000.000	Reissuance of 40,000,000 treasury share in 2023
Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023	(45.268.217.500)	Balance as of December 31, 2024 and 2023

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Jumlah utang dan pinjaman	736.476.242.341	826.478.502.124	Total loans
Kas dan setara kas	(517.872.258.550)	(440.175.040.153)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	218.603.983.791	386.303.461.971	Net debt
Jumlah ekuitas	847.322.940.202	418.777.554.850	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	26%	92%	Net debt to equity ratio

28. Tambahan Modal Disetor

28. Additional Paid-In Capital

	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.157.690.250	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	517.429.165.789	Balance as of December 31, 2024 and 2023

29. Cadangan Umum

29. General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 in connection with this Law amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Penjualan

Rincian penjualan sebagai berikut:

	2024	2023
a. Berdasarkan Komoditas		
Biji Nikel	1.438.770.395.664	811.659.069.690
Batu Kapur	22.415.883.676	-
Jumlah	<u>1.461.186.279.340</u>	<u>811.659.069.690</u>
b. Berdasarkan Pelanggan		
Lokal - pihak ketiga		
PT Sino Indo Nickel	643.085.561.774	164.030.690.626
PT Megah Surya Pertiwi	242.205.660.231	-
PT Cahaya Smelter Indonesia	159.753.444.230	-
PT Halmahera Jaya Feronikel	106.536.714.217	-
PT Longsen Metal Trading	64.146.345.105	-
PT Mineral Maju Sejahtera	50.168.947.933	95.274.649.810
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	-	270.105.607.088
PT Oracle Nickel Industry	-	238.272.192.162
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50 miliar)	195.289.605.850	43.975.930.004
Jumlah	<u>1.461.186.279.340</u>	<u>811.659.069.690</u>

30. Sales

The details of sales as follows:

a. By Commodities	
Nickel ore	
Limestone	
Total	
b. By Customer	
Local - third parties:	
PT Sino Indo Nickel	
PT Megah Surya Pertiwi	
PT Cahaya Smelter Indonesia	
PT Halmahera Jaya Feronikel	
Longsen Metal Trading	
PT Mineral Maju Sejahtera	
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	
PT Oracle Nickel Industry	
Others (less than Rp 50 Billion each)	
Total	

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of sales exceeding 10% of total net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	2024	
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %
Pihak ketiga:		
PT Sino Indo Nickel	643.085.561.774	44%
PT Megah Surya Pertiwi	242.205.660.231	17%
PT Cahaya Smelter Indonesia	159.753.444.230	11%
Jumlah	<u>1.045.044.666.235</u>	<u>72%</u>
Third parties:		
PT Sino Indo Nickel		
PT Megah Surya Pertiwi		
PT Cahaya Smelter Indonesia		
Total		

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2023			
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales		
			%		
Pihak ketiga:				Third parties:	
PT Indonesia Guang Ching				PT Indonesia Guang Ching	
Nickel and Stainless	270.105.607.088		33%	Nickel and Stainless	
PT Oracle Nickel Industry	238.272.192.162		29%	PT Oracle Nickel Industry	
PT Sino Indo Nickel	164.030.690.626		20%	PT Sino Indo Nickel	
PT Mineral Maju Sejahtera	95.274.649.810		12%	PT Mineral Maju Sejahtera	
Jumlah	767.683.139.686		95%	Total	

31. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel.

31. Cost of Goods Sold

This account represents costs of ferro nickel and nickel ore sold.

	2024	2023	
Upah langsung	16.297.841.438	75.402.033.309	Direct labor
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	176.632.931.842	44.597.850.757	Reclamation costs and mine closure reserve (Note 22)
Beban produksi tidak langsung	638.582.879.114	349.501.255.720	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	831.513.652.394	469.501.139.786	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.127.380.963	3.127.380.963	At beginning of the year
Akhir tahun	(2.345.535.722)	(3.127.380.963)	At end of the year
Harga pokok produksi	832.295.497.635	469.501.139.786	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	41.584.876.788	31.824.316.674	At beginning of the year
Akhir tahun	(44.087.060.673)	(41.584.876.788)	At end of the year
Beban pokok penjualan	829.793.313.750	459.740.579.672	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2024 dan 2023.

There are no purchases from certain parties which exceeded 10% of total sales in 2024 and 2023.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Beban Usaha

	2024	2023
Beban Penjualan		
Pengangkutan penjualan	60.714.040.935	73.266.729.314
Beban Umum dan Administrasi		
Penyusutan (Catatan 12)	104.775.674.368	97.830.587.406
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.144.717.503	34.068.373.466
Kantor	15.273.916.329	13.322.549.704
Honorarium tenaga ahli	13.050.894.470	9.612.101.708
Perijinan	6.080.517.697	6.129.535.225
Pajak	5.008.089.554	11.997.222.424
Kepedulian masyarakat	4.773.150.901	2.274.076.500
Transportasi	2.803.489.960	3.370.459.085
Sewa	2.673.415.056	2.419.375.056
Pemeliharaan dan perawatan	1.945.339.700	3.809.893.841
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	1.699.995.511	2.304.659.765
Listrik, air dan telepon	600.526.893	896.578.698
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	551.038.648	449.849.253
Asuransi	350.453.044	1.512.036.960
Sumbangan dan jamuan	228.237.110	425.014.179
Lain-lain	574.745.785	844.348.168
Jumlah	256.248.243.464	264.533.390.752

32. Operating Expenses

Selling Expenses
Freight
General and Administrative Expenses
Depreciation (Note 12)
Salaries and employee benefits
Office expenses
Professional fees
Licenses
Taxes
Corporate social responsibility
Transportation
Rent
Repairs and maintenance
Long-term employee benefits (Note 33)
Electricity, water and telephone
Allowance for impairment of trade accounts receivable (Note 5)
Insurance
Donation and entertainment
Others
Total

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 13 Maret 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 117 dan 116 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

33. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Riana & Rekan, an independent actuary, dated March 13, 2025 for the year ended December 31, 2024.

The number of employees of the group entitled to employee benefits totaled to 117 and 116 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2024	2023	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.963.522.508	1.649.482.302	Current service costs
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan dari penyelesaian	(816.744.818)	128.443.682	Past service cost included gain from settlements
Biaya bunga neto	553.217.821	526.733.781	Net interest cost
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.699.995.511	2.304.659.765	Subtotal of defined-benefits costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(453.795.329)	761.255.391	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	1.246.200.182	3.065.915.156	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu termasuk keuntungan dari penyelesaian, dan biaya bunga neto disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 32).

The current service cost, past service cost include gain from settlement, net interest expense are included in the "General and administrative expenses" (Note 32).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	15.760.991.534	12.700.376.378	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.963.522.508	1.649.482.302	Current service costs
Biaya bunga	553.217.821	526.733.781	Interest cost
Kerugian pengukuran kembali kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(453.795.329)	761.255.391	Remeasurement losses Actuarial (gain) loss arising from changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk kerugian dari penyelesaian	(816.744.818)	128.443.682	Past service cost, including loss on curtailments
Pembayaran imbalan	(21.000.000)	(5.300.000)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	16.986.191.716	15.760.991.534	Balance at the end of the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(960.343.540)	1.075.209.684	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.107.449.001	(997.667.774)	Salary growth rate
2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(640.697.130)	725.378.664	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	737.285.850	(1.039.212.811)	Salary growth rate

34. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

34. Taxes

Tax expense (benefit) consists of:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Kini	59.625.239.960	18.496.480.806	Current
Tangguhan	(413.143.397)	(319.793.387)	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	9.264.328.480	6.539.201.514	Current
Tangguhan	33.395.408.716	2.631.669.676	Deferred
Jumlah	101.871.833.759	27.347.558.609	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	513.823.715.938	58.024.363.409
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	215.228.236.842	(52.077.420.473)
Laba sebelum pajak Perusahaan	298.595.479.096	110.101.783.882
Perbedaan temporer:		
Penurunan nilai piutang	559.577.220	471.435.229
Imbalan kerja jangka panjang	1.318.347.312	982.171.074
Jumlah perbedaan temporer	1.877.924.532	1.453.606.303
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	1.094.402.694	334.164.526
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(30.543.987.967)	(27.814.641.961)
Jumlah perbedaan tetap	(29.449.585.273)	(27.480.477.435)
Laba kena pajak Perusahaan	271.023.818.355	84.074.912.750

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pajak kini		
Perusahaan	59.625.239.960	18.496.480.806
Entitas anak	9.264.328.480	6.539.201.514
Jumlah beban pajak kini	68.889.568.440	25.035.682.320
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	35.091.604.639	18.382.231.871
Entitas anak	7.544.510.566	6.354.407.397
Jumlah	42.636.115.205	24.736.639.268
Utang pajak kini	26.253.453.235	299.043.052
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	24.533.635.321	114.248.935
Entitas anak	1.719.817.914	184.794.117
Jumlah utang pajak kini (Catatan 19)	26.253.453.235	299.043.052

Current Tax

A reconciliation between profit before tax consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before tax of the subsidiaries
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
 Provision for impairment
 Long-term employee benefits
Total temporary differences
Permanent differences:
 Nondeductible expense - net
 Interest income already subjected to final tax
Total permanent differences
Taxable income of the Company

The current tax expense and payable are computed as follows:

Current tax expense
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense
Less prepaid income taxes
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Current tax payable
Details of current tax payable
The Company
Subsidiaries
Total current tax payable (Note 19)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

2024					
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	2.417.912.039	290.036.409	(33.093.231)	2.674.855.217	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.969.842.952	123.106.988	-	16.092.949.940	Allowance for impairment
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	33.386.659.576	(33.386.659.576)	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.464.341.084	88.582.604	(66.741.741)	1.486.181.947	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	(146.750.350)	-	172.005.953	Decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai	147.548.219	49.418.606	-	196.966.825	Allowance for impairment
Jumlah	53.705.060.173	(32.982.265.319)	(99.834.972)	20.622.959.882	Total

2023					
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	2.030.429.222	216.077.636	171.405.181	2.417.912.039	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.866.127.201	103.715.751	-	15.969.842.952	Allowance for impairment
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	36.356.136.412	(2.969.476.836)	-	33.386.659.576	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.178.488.748	289.781.331	(3.928.995)	1.464.341.084	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai	99.522.390	48.025.829	-	147.548.219	Allowance for impairment
Jumlah	55.849.460.276	(2.311.876.289)	167.476.186	53.705.060.173	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif lain konsolidasian	513.823.715.938	58.024.363.409	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (Rugi) sebelum pajak entitas anak	215.228.236.842	(52.077.420.473)	Profit (loss) before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	298.595.479.096	110.101.783.882	Profit before tax of the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	65.691.005.380	24.222.392.454	Expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	240.768.536	73.516.196	Nondeductible expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(6.719.677.353)	(6.119.221.231)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(6.478.908.817)	(6.045.705.035)	Total permanent differences
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	59.212.096.563	18.176.687.419	The Company
Entitas anak	42.659.737.196	9.170.871.190	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	101.871.833.759	27.347.558.609	Total tax expense

35. Laba Per Saham

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

35. Earning Per Share

The computation of basic earning (loss) per share is based on the following data:

	2024	2023	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	366.166.673.988	62.666.531.017	Net profit attributable to owners of the parent company (in Rp)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	5.513.485.875	5.513.485.875	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Laba per saham dasar	66,41	11,37	Basic earnings per share

36. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) merupakan ventura bersama milik Perusahaan hingga 30 Juni 2024.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

2024					
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	54%	8.562.500.000	48%	2.384.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	46%	7.285.371.032	52%	2.555.000.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	15.847.871.032	100%	4.939.000.000	Total
2023					
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	45%	5.530.000.000	28%	1.371.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	55%	6.773.317.258	72%	3.490.887.500	Post-employment benefits
Jumlah	100%	12.303.317.258	100%	4.862.387.500	Total

- b. Pada tahun 2014, CORII, entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² sebesar Rp 37.893.934.200 dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).
- c. Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Februari 2022 dari Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notaris di Tangerang, CORII telah mengkonversi uang muka atas pembelian tanah tersebut menjadi utang pada MOA (Catatan 18). Utang ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2027. Berdasarkan akta notaris No.23 tanggal 29 Juni 2024, MOA sepakat untuk menghapuskan seluruh hutang CORII (Catatan 18).

36. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- b. PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a joint venture of the Company until June 30, 2024.

Transactions with Related Parties

- a. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

2024					
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	54%	8.562.500.000	48%	2.384.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	46%	7.285.371.032	52%	2.555.000.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	15.847.871.032	100%	4.939.000.000	Total
2023					
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	45%	5.530.000.000	28%	1.371.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	55%	6.773.317.258	72%	3.490.887.500	Post-employment benefits
Jumlah	100%	12.303.317.258	100%	4.862.387.500	Total

- b. In 2014, CORII, a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² of land amounting Rp 37,893,934,200 from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).
- c. Based on Notarial Deed No. 02 dated February 10, 2022 of Irenrera Putri, S.H, M.Kn, a public notary in Tangerang, CORII has convert the advance for the purchase of land into a payable to the MOA (Note 18). This payable will mature on February 10, 2027. Based on notarial deed No.23 dated June 29, 2024, MOA agrees to write off all of CORII payable (Note 18).

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: currency risk, credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan, baik yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai, dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets, that are neither past due nor impaired, are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

	2024	2023	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	53.816.447.978	101.397.241.533	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	58.890.565.593	56.096.560.513	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	112.707.013.571	157.493.802.046	Total

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

	2024	2023	
Kas di bank dan setara kas	517.196.660.304	438.952.535.280	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	53.816.447.978	101.397.241.533	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.566.552.126	15.999.131.938	Other accounts receivable - Third parties
Setoran jaminan	-	73.800.000.000	Security deposit
Investasi pada surat berharga utang	611.818.286.766	205.962.359.550	Investment in debt securities
Jumlah	1.201.397.947.174	836.111.268.301	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

31 Desember/December 31, 2024							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	23.796.936.660	-	-	-	23.796.936.660	-	23.796.936.660
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	13.812.061.282	-	-	-	13.812.061.282	-	13.812.061.282
Beban akrual/Accrued expenses	38.294.801.758	-	-	185.905.983.849	224.200.785.607	-	224.200.785.607
Pinjaman lembaga keuangan/ loan from a financial institution	38.945.164.422	80.186.628.975	200.000.000.000	424.111.859.456	743.243.652.853	(6.767.410.512)	736.476.242.341
Jumlah/Total	114.848.964.122	80.186.628.975	200.000.000.000	610.017.843.305	1.005.053.436.402	(6.767.410.512)	998.286.025.890
31 Desember/December 31, 2023							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	99.472.087.268	-	-	-	99.472.087.268	-	99.472.087.268
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other accounts payable - related parties	93.882.180.320	-	-	-	93.882.180.320	-	93.882.180.320
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	42.738.767.304	-	-	-	42.738.767.304	-	42.738.767.304
Beban akrual/Accrued expenses	47.233.350.307	-	-	172.084.767.900	219.318.118.207	-	219.318.118.207
Pinjaman lembaga keuangan/ loan from a financial institution	29.237.438.583	89.206.801.445	502.891.234.272	234.657.379.943	855.992.854.243	(29.514.352.119)	826.478.502.124
Jumlah/Total	312.563.823.782	89.206.801.445	502.891.234.272	406.742.147.843	1.311.404.007.342	(29.514.352.119)	1.281.889.655.223

38. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham CORII dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar US\$ 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.010.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia (Catatan 21)

38. Commitments and Contingencies

- a. On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of CORII with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd., (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,010,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM) (Notes 21).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli bijih nikel dengan PT Sino Indo Nikel, pihak ketiga, untuk menjual bijih nikel yang telah disepakati. Pihak PT Sino Indo Nikel sepakat untuk memberikan setoran jaminan sebesar Rp 75.000.000.000 (Catatan 23) yang akan dikembalikan secara penuh pada akhir masa kontrak atau diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua pihak.

- b. On August 11, 2023, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of nickel ore with PT Sino Indo Nikel, a third party, to sell nickel ore that have been agreed. PT Sino Indo Nikel has agreed to give a security deposit amounting to Rp 75,000,000,000 (note 23) that will be fully returned at the end of the contract period or extended according to the both parties.

39. Operasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tahun 2024 grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan meliputi bijih nikel dan batu kapur dan pada tahun 2023 grup hanya memiliki satu (1) segmen yang dilaporkan meliputi bijih nikel.

39. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. In 2024 the Group has two (2) reportable segments composed of nickel ore and limestone and in 2023 the Group has one (1) reportable segment composed of nickel ore.

	2024				
	Nikel/ Nickel	Batu Kapur/ Limestone	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	1.438.770.395.541	22.415.883.799	-	1.461.186.279.340	Segment sales - external parties
Pendapatan usaha segmen - pihak internal	899.225.888.406	-	(899.225.888.406)	-	Segment sales - internal parties
Jumlah pendapatan usaha segmen	2.337.996.283.947	22.415.883.799	(899.225.888.406)	1.461.186.279.340	Total segment sales
Beban pokok penjualan segmen	1.875.116.090.289	22.626.860.661	(1.067.949.637.200)	829.793.313.750	Segment cost of goods sold
Hasil segmen					Segment results
Laba (rugi) kotor segmen	462.880.193.658	(210.976.862)	168.723.748.794	631.392.965.590	Segment gross profit (loss)
Beban usaha	247.628.280.502	8.619.962.962	-	256.248.243.464	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - bersih	405.229.738.615	55.484.143	(266.606.228.946)	138.678.993.812	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak	620.481.651.771	(8.775.455.681)	(97.882.480.152)	513.823.715.938	Income (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	100.259.768.238	1.612.065.521	-	101.871.833.759	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) tahun berjalan	520.221.883.533	(10.387.521.202)	(97.882.480.152)	411.951.882.179	Income (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen	2.398.861.410.886	101.986.909.205	39.973.869.402	2.540.822.189.493	Segment assets
Liabilitas segmen	1.904.698.174.444	113.590.736.151	(324.789.661.304)	1.693.499.249.291	Segment liabilities

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2024		2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	283.053	4.574.696.098	119.425	1.841.048.263	Cash and cash equivalents
	HKD	4.376	9.110.910	3.978	8.632.570	
	RMB	693	1.534.419	762	1.503.581	
Investasi pada surat Hutang	US\$	20.237.120	327.072.340.066	-	-	Investment in debt securities
Jumlah		20.525.242	331.657.681.493	124.165	1.851.184.414	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	RMB	9.552.531	21.150.928.200	11.613.784	25.201.911.280	Trade account payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	-	-	1.820.000	28.057.120.000	Other accounts payable - third parties
Jumlah		9.552.531	21.150.928.200	13.433.784	53.259.031.280	Total
Aset (Liabilitas) Bersih		10.972.711	310.506.753.293	(13.309.619)	(51.407.846.866)	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

40. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

41. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 (PP No. 96/2021) tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 17 tahun 2020 (PM No. 17/2020) tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

41. Other Information

Government Regulation No. 96 Year 2021

On September 9, 2021, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 96 Year 2021 (PP No. 96/2021) regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 17 Year 2020 (PM No. 17/2020) regarding Third Revision of Minister Regulation of Energy and Mineral Resources Number 25 Year 2018 Regarding Mineral and Coal Business.

PP No. 96/2021 dan PM No. 17/2020 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian. Pemegang IUP dan ijin usaha pertambangan khusus (IUPK) Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Perusahaan telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 96/2021 dan PM No. 17/2020 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

Pada tahun 2021, produksi smelter CORII dihentikan sementara guna mengatasi kelangkaan dan kenaikan harga atas bahan baku kokas yang berakibat pada tingginya biaya produksi FeNi.

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan masih belum menentukan kelanjutan pembangunan mesin *Rotary Kiln-Electric Furnace* (RKEF) sebagai teknologi smelter tahap dua sehubungan dengan kondisi dan situasi yang terjadi dalam industri nikel di Indonesia. Perusahaan mempertimbangkan untuk mengubah rencana pembangunan smelter tahap dua guna mendukung perkembangan industri mobil listrik nasional dengan memproduksi nikel untuk bahan baku baterai mobil. Teknologi yang akan digunakan dalam smelter tahap dua masih dalam kajian.

PP No. 96/2021 and PM No. 17/2020, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction. The IUP and special mining business license (IUPK) Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Company has been building smelter to comply with PP No. 96/2021 and PM No. 17/2020.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons *Ferro Nickel* (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using *Blast Furnace* technology.
- The second phase with capacity of 200,000 tons FeNi per year using *Electric Furnace* technology.

In 2021, CORII's smelter temporary suspended in order to overcome shortages and significantly raise in price on coke raw material which make cost to produce FeNi significantly increase.

Until 2024, The Company still has not determined the continuation development of *Rotary Kiln-Electric Furnace* (RKEF) machine as a phase two smelter technology in relation to the conditions and situations that are happening in the nickel industry in Indonesia. The company considers to changing phase two smelter construction plans to support the development of the national electric car industry by producing nickels for car batteries raw materials. The technology to be used in stage two snuffer is still in the study.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan hal ini, Grup merencanakan untuk:

- Menjual 3.370.000 ton bijih nikel per tahun yang akan dijual kepada pihak ketiga di Indonesia.
- Pada Tahun 2022, ALJ melaksanakan pembangunan 2 line mesin crusher dengan kapasitas produksi 1.500.000 metric ton per tahun.
- Tahun 2025 direncanakan akan memproduksi 1.200.000 ton batu kapur per tahun yang akan dijual kepada pihak ketiga di Indonesia.

In relation to this matter, the Group is planning to:

- Sales 3,370,000 tons nickel ore, and sells to third party in Indonesia.
- In 2022, ALJ carried out the construction of two crusher lines with a production capacity of 1,500,000 metric tons per year.
- In 2025, it is planned to produce 1,200,000 tons of limestone per year, which will be sold to third parties in Indonesia.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi pada surat berharga utang	2.664.413.216	(1.039.929.650)	Unrealized gain (loss) on increase in (decrease) fair value of investments in debt securities
Keuntungan (kerugian) selisih kurs Investasi pada surat berharga utang	1.126.818.000	-	Gain (loss) on foreign exchange Investment in debt securities
Konversi hutang pihak ketiga menjadi modal saham	7.708.000.000	-	conversion of third parties payable into share capital of subsidiary
Pembelian saham entitas anak	100.000.000	-	Purchase of shares of subsidiary

43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

43. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Lain-lain/Others		
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	826.478.502.124	(112.749.201.391)	22.746.941.608	-	736.476.242.341	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	826.478.502.124	(112.749.201.391)	22.746.941.608	-	736.476.242.341	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Lain-lain/Others		
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	788.670.907.663	31.580.994.788	6.226.599.673	-	826.478.502.124	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	788.670.907.663	31.580.994.788	6.226.599.673	-	826.478.502.124	Total

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 5 Maret 2025, CORII, sebagai entitas anak perusahaan, mencapai kesepakatan dengan Indonesia Eximbank untuk melakukan restrukturisasi pinjaman. Restrukturisasi ini mencakup perubahan jadwal angsuran Tranche A, yang semula dijadwalkan hingga tahun 2031, dipercepat menjadi hingga tahun 2028. Selain itu, CORII memperoleh persetujuan penghapusan bunga dan tunggakan yang akan efektif setelah seluruh saldo terutang dinyatakan lunas oleh kreditur.

44. Events after the Reporting Period

On March 5, 2025, CORII, a subsidiary, reached an agreement with the Indonesia Eximbank to restructure its loan. This restructuring includes a change in the installment schedule of Tranche A, which was originally scheduled until 2031, accelerated to 2028. Additionally, CORII obtained approval for the waiver of interest and arrears, effective upon the full settlement of the outstanding balance as declared by the creditor.

45. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan

45. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information"; and
- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	447.664.395.070	374.325.305.293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 58.813.132.236 dan 56.096.560.513 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	52.631.928.262	101.397.241.533	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 58,813,132,326 and 56,096,560,513 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.142.359.918 dan Rp 19.056.388.078 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	12.716.574.698	8.952.280.519	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 19,142,359,918 and Rp 19,056,388,078 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Uang muka	250.750.000	260.750.000	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	44.632.708.559	36.595.451.474	Prepaid tax
Investasi pada surat berharga utang	174.891.630.179	19.929.629.600	Investment in debt securities
Jumlah Aset Lancar	732.787.986.768	541.460.658.419	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	64.509.769.072	197.839.226.396	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	18.796.049.254	18.415.999.088	Deferred tax assets
Investasi saham	452.467.664.401	452.469.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.567.807.501 dan Rp 16.470.403.759, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	12.210.876.047	8.123.892.997	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 14,567,807,501 and Rp 16,470,403,759 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Investasi pada surat berharga utang	436.926.656.587	186.032.729.950	Investment in debt securities
Aset tidak lancar lain-lain	507.000.000	507.000.000	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	985.418.015.361	863.387.848.431	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.718.206.002.129	1.404.848.506.850	TOTAL ASSETS

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - Pihak berelasi	72.298.953.500	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.692.240.550	2.263.057.550
Utang pajak	26.128.056.945	1.760.277.866
Beban akrual	9.167.104.722	3.045.474.655
Setoran jaminan	-	73.800.000.000
Uang muka lain-lain	40.405.000.000	38.540.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	151.691.355.717	119.408.810.071
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain - pihak berelasi	37.796.819.163	-
Imbalan kerja jangka panjang	11.104.089.792	9.936.166.257
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	48.900.908.955	9.936.166.257
Jumlah Liabilitas	200.592.264.672	129.344.976.328
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
5.638.246.600 saham	563.824.660.000	563.824.660.000
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	517.429.165.789
Saham treasuri - 124.760.725 saham	(45.268.217.500)	(45.268.217.500)
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi		
atas kenaikan nilai investasi pada		
surat berharga utang	3.556.402.366	962.359.550
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya		
untuk cadangan umum	10.000.000.000	8.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	469.590.763.033	232.191.929.460
Komponen ekuitas lainnya	(1.519.036.231)	(1.636.366.777)
Jumlah Ekuitas	1.517.613.737.457	1.275.503.530.522
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.718.206.002.129	1.404.848.506.850

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable - related parties
Other accounts payable - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Security deposit
Other advances

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Other accounts payable - related parties
Long-term employee benefits liability

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share
Authorized - 20,000,000,000 shares
Issued and fully paid-up -
5,638,246,600 shares
Additional paid-in capital - net
Treasury stocks - 124,760,725 shares
Share in unrealized gain on increase in
fair value of investments
in debt securities
Retained earnings

Appropriated for general reserve
Unappropriated
Other equity component

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2024	2023	
PENJUALAN	1.438.770.395.541	811.659.069.690	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.068.420.728.748	639.562.962.531	COST OF SALES
LABA KOTOR	370.349.666.793	172.096.107.159	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	56.896.227.919	65.094.841.860	Selling
Umum dan administrasi	46.193.013.642	25.205.805.193	General and administrative
LABA USAHA	267.260.425.232	81.795.460.106	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	30.543.987.967	27.814.641.961	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	1.373.609.248	-	Gain in sale of property and equipment
Keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga utang	70.370.400	-	Realized gain on increase in fair value of debt securities
Kerugian selisih kurs - bersih	(1.010.979.165)	(28.159.813)	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi bank	(11.679.767)	(21.084.775)	Bank administration charges
Penurunan nilai piutang	(85.971.840)	(21.585.976)	Provision for impairment of receivable
Lain-lain - bersih	455.717.021	562.512.378	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	31.335.053.864	28.306.323.775	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	298.595.479.096	110.101.783.881	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	59.196.645.523	18.176.687.253	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	239.398.833.573	91.925.096.628	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	150.423.777	(779.114.457)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(33.093.231)	171.405.181	Tax relating to items that will not be reclassified
	117.330.546	(607.709.276)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	2.664.413.216	(1.039.929.650)	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Keuntungan atas peningkatan nilai wajar surat utang ditransfer ke laba rugi	(70.370.400)	-	Gain on increase in fair value of debt securities transferred to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	2.711.373.362	(1.647.638.926)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	242.110.206.935	90.277.457.702	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi pada Surat Berharga Utang/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments in Debt Securities	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	142.266.832.832	2.002.289.200	(1.028.657.501)	1.181.066.072.820	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	91.925.096.628	-	-	91.925.096.628	Profit for the year
Penghasilan ko									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	(607.709.276)	(607.709.276)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	-	-	-	-	-	(1.039.929.650)	-	(1.039.929.650)	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	91.925.096.628	(1.039.929.650)	(607.709.276)	90.277.457.702	Total comprehensive income
Penerimaan dari penerbitan saham	-	-	4.160.000.000	-	-	-	-	4.160.000.000	Proceeds from share issued
Cadangan umum	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriated for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	563.824.660.000	517.429.165.789	(45.268.217.500)	8.000.000.000	232.191.929.460	962.359.550	(1.636.366.777)	1.275.503.530.522	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	239.398.833.573	-	-	239.398.833.573	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	117.330.546	117.330.546	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	-	-	-	-	-	2.594.042.816	-	2.594.042.816	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	239.398.833.573	2.594.042.816	117.330.546	242.110.206.935	Total comprehensive income
Penerimaan dari penerbitan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Proceeds from share issued
Cadangan umum	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriated for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	563.824.660.000	517.429.165.789	(45.268.217.500)	10.000.000.000	469.590.763.033	3.556.402.366	(1.519.036.231)	1.517.613.737.457	Balance as of December 31, 2024

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.410.569.287.748	826.657.512.885	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1.145.354.777.011)	(900.321.917.367)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(13.524.706.010)	(10.543.811.691)	Payments to employees
Pajak penghasilan dan pajak final dibayar	(43.279.236.346)	-	Income tax and final tax paid
Pendapatan bunga	30.543.987.967	27.814.641.961	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	238.954.556.348	(56.393.574.212)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	110.095.772.663	168.863.560.842	Increase in due from related parties
Hasil penjualan Investasi pada surat utang	20.000.000.000	-	Proceeds from disposal of investment in debt securities
Hasil penjualan aset tetap	3.560.000.000	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan atas:			Acquisition of:
Perolehan aset tetap	(8.118.533.752)	(2.575.042.724)	Property and equipment
Investasi pada surat utang	(424.318.332.000)	(55.000.000.000)	Investment in debt securities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(298.781.093.089)	111.288.518.118	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan utang dari pihak berelasi	133.329.457.324	-	Increase in due to related parties
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	133.329.457.324	-	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	73.502.920.583	54.894.943.906	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	374.325.305.293	319.411.651.574	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(163.830.806)	18.709.813	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	447.664.395.070	374.325.305.293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Parent Entity Other Supplementary Information
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2024	2023	2024	2023
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	254.944.720.661	231.348.838.946
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	2.974.943.630	2.975.211.943
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	79.624.371.136	78.953.515.395
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	143.398.283.614	98.270.674.738
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	59,30%	60,00%	1.085.365.194.948	1.473.178.478.297
PT Kawasan Industri Central Omega (KICO) *)	Sulawesi	Kawasan industri/Industrial estate	-	99,00%	99,00%	11.169.884.616	10.100.000.000
PT Macrolink Omega Adiperkasa Adiperkasa (MOA) *)**)	Jakarta	Perdagangan/Trading	-	99.99%	40,00%	29.406.677.118	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
BKA (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	70,00%	70,00%	143.398.283.614	98.270.674.738
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	79.624.371.136	78.953.515.395
PT Afit Lintas Jaya (ALJ) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2024	40,00%	75,00%	101.989.909.205	90.573.737.909
KICO (melalui/through MPR)	Sulawesi	Kawasan industri/Industrial estate	-	1,00%	1,00%	11.169.884.616	10.100.000.000
PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	50,00%	50,00%	250.000.000	-
PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	50,00%	50,00%	250.000.000	-
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MOA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and	2017	40,70%	Nilil	1.085.365.194.948	-
PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,00%	Nilil	1.314.072.276	-
PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through MBR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	1,00%	Nilil	1.314.072.276	-

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2024.

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2024.

**) Entitas anak pada tahun 2024 dan investasi pada ventura bersama pada tahun 2023

**) Subsidiary in 2024 and investment in joint venture in 2023
